

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**RENI OKTAVIA
NPM. 1704100237**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RENI OKTAVIA
NPM. 1704100237**

Pembimbing I : Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
Pembimbing II : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan selanjutnya, maka Skripsi saudara :

Nama : Reni Oktavia
NPM : 1704100237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU
DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH
(STUDI KASUS DESA SULUSUBAN KECAMATAN
SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy
NIP.19590815 198903 1 004

Metro, Desember 2021
Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Nama : Reni Oktavia
NPM : 1704100237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M.Sy
NIP.19590815 198903 1 004

Metro, Desember 2021
Pembimbing II



Era Yudisfira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.metroiauin.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiauin.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0041/11.28.3/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul, HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah), Disusun oleh: Reni Oktavia NPM 1704100237 Jurusan: S1 Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 29 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Drs. H. A. Jamil, M.Sy

Penguji I : Selvia Nuriasari, M. E. I

Penguji II : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP: 196208121998031001

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

**RENI OKTAVIA
NPM. 1704100237**

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai produk bank syariah masih terbatas. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim namun pengembangan produk bank syariah masih berjalan lambat. Tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah yaitu seperti pengetahuan tentang bank syariah masih rendah, terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Beragamnya pemahaman dengan perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat desa Sulusuban ini menarik minat peneliti untuk lebih mendalami perbedaan tersebut. Apakah pemahaman masyarakat memiliki hubungan dengan perilaku dalam memilih produk bank syariah atau tidak..

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan pemahaman dengan perilaku dalam memilih produk bank syariah pada masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat memiliki hubungan dengan perilaku terhadap pemilihan produk. Masuk dalam tingkatan menafsirkan (*Interpretation*), dimana rata-rata masyarakat sudah mengenali dan memahami terkait bank syariah dan produknya. Pemahaman mereka mayoritas didapatkan dari tetangga atau saudara yang sudah menjadi nasabah bank syariah maupun yang bekerja di bank syariah. Semakin paham dengan produknya maka akan ada perilaku untuk memilih produk tersebut. Meskipun masih ada beberapa masyarakat yang tidak paham akan tetapi mereka tetap memilih produk karena atas dasar pemenuhan kebutuhan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENI OKTAVIA
NPM : 1704100237
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang Menyatakan



Reni Oktavia
NPM.1704100237

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah yang melimpah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, Tukimin dan Boirah yang senantiasa memberikan dukungan tulus baik dukungan moril berupa do'a dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-kakakku tercinta Joko Supriyanto, Sulastri dan Dedi Susilo yang tak pernah berhenti memberikan semangat, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. H. A. Jamil, M.Sy dan Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Mawaddatul Mukaromah, Adinda Chelsea Rahayu, Dwi Purwati dan Kurnia Barokah Widuri yang telah menemani perjalanan disetiap jenjang pendidikanku, memberikan semangat dan dukungannya sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga Besar kelas F S1-Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat dari semester satu sampai dengan selesainya skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. H. A. Jamil, M.Sy, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala desa dan segenap masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti,



Reni Oktavia
NPM.1704100237

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pemahaman Konsumen	10
1. Pengertian Pemahaman	10
2. Tingkat atau Macam-Macam Pemahaman	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	13
B. Perilaku Memilih	115
1. Pengertian Perilaku Memilih.....	15
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih.....	16

3. Proses Memilih.....	17
C. Produk Bank Syariah.....	18
1. Pengertian Bank Syariah.....	18
2. Macam-Macam Produk Bank Syariah.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah	37
B. Temuan dan Pembahasan	44
1. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah	44
2. Perilaku Masyarakat dalam Memilih Produk Bank Syariah	50
3. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tata guna tanah	40
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.3	Profesi masyarakat	43
Tabel 4.4	Tanggapan responden tentang pengetahuan bank syariah	45
Tabel 4.5	Distribusi jawaban responden berdasarkan pernyataan	46
Tabel 4.6	Tanggapan responden tentang produk yang dipilih masyarakat ..	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur pemerintahan desa Sulusuban	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. Hasil Kuesioner
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
5. Suran Izin Prasurvey
6. Balasan Prasurvey
7. Surat *Research*
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari proses perekonomian guna menunjang hidup di dunia. Saat ini sistem perekonomian semakin maju, sehingga sangat dibutuhkan strategi untuk memudahkan manusia bertransaksi sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, yaitu seperti dilarangnya praktek riba. Kehadiran perbankan syariah memberikan solusi kepada masyarakat supaya terhindar dari sistem riba yang telah dilakukan oleh perbankan konvensional.¹

Di Indonesia, sosialisasi dan pemahaman masyarakat terkait produk dan sistem perbankan syariah masih sangat terbatas. Hal ini didukung oleh data yang di publikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa sampai oktober 2006 perbankan syariah hanya memiliki 1,5% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional. Walaupun penduduk Indonesia mayoritas kaum muslim, namun pengembangan produk bank syariah masih berjalan lambat dan belum berkembang seperti bank konvensional. Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul yaitu seperti pengetahuan tentang bank syariah masih rendah, terutama yang

¹Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego, "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)," *TAZKIA Islamic Business and Finance Review* Volume 6 Nomor 1 (2011): 65.

disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata.²

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara umum, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.³ Sistem operasional bank syariah berbeda dengan bank konvensional, yaitu dengan menerapkan sistem bagi hasil. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, dengan demikian bank syariah melarang semua bentuk transaksi seperti pembayaran dan penarikan bunga.⁴

Pemahaman yaitu hasil dari macam-macam proses yang akan menghasilkan suatu kesimpulan. Jika seseorang lebih paham terkait produk dan jasa keuangan maka konsumen akan lebih mudah untuk memilih produk dan jasa yang baik untuk memenuhi kebutuhan seperti kelancaran dalam lalu lintas pembayaran, kelancaran usaha maupun kegiatan sehari-hari masyarakat.⁵

²Ary Permatadeny Nevita dan Zainal Arifin, "Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri," *Nusantara of Research* Volume 1 Nomor 2 (Oktober 2015): 149.

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 98.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 31–32.

⁵ Amena Kristiani Sitanggang dan Wahyu Ario Pratomo, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi kasus Tanjung Morawa)," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.7 (2014): 414.

Perilaku memilih adalah salah satu perilaku konsumen. Perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana pembuat keputusan (*decision units*), baik individu, kelompok atau organisasi, membuat keputusan-keputusan beli atau melakukan transaksi pembelian suatu produk dan mengkonsumsinya.⁶ Perilaku konsumen yaitu hal-hal yang melandasi konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Proses pengambilan keputusan yang rumit dapat terjadi jika konsumen memiliki pengalaman terbatas untuk membeli suatu produk dan tidak mengetahui atau memiliki informasi terbatas mengenai merek yang tersedia atau tidak memahami kriteria yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan pembelian.⁷

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan, desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa yang terletak kurang lebih 25 km dari Bandar jaya, dimana Bandar Jaya sebagai pusat kota yang banyak berdiri bank-bank syariah maupun bank konvensional. Kurang lebih ada 10 bank konvensional yang ada di Bandar Jaya dan bank syariah di Bandar Jaya pun sudah mulai berkembang, yaitu dengan adanya Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia (BSI) dan BPRS Rajasa.

Desa Sulusuban terdiri dari 8 dusun dengan keseluruhan berjumlah 2385 KK, 7719 jiwa yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan sebagian ada kristiani. Dengan menempuh pendidikan rata-rata hanya sebatas

⁶ Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 9.

⁷ Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, dan Mastura, "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang," *Jurnal Investasi Islam* Vol. 1 No. 2 (September 2019): 157.

tingkat SMP/SMA, Sarjana/Diploma masih tergolong rendah. Pekerjaan yang ditekuni mayoritas sebagai petani dan buruh.⁸

Hasil wawancara dengan Triyani yang merupakan masyarakat desa Sulusuban nasabah bank konvensional. Menurutnya bank syariah adalah bank yang berbasis syariah dan tidak ada riba didalamnya. Pada bank syariah terdapat beberapa produk yang Triyani ketahui yaitu mudharabah, musyarakah, wadiah, qardh, ijarah dan sebagainya. Informasi ini didapat dari temannya satu kampus yang mempelajari tentang bank syariah. Namun, Triyani tidak memilih untuk bertransaksi menggunakan bank syariah dengan alasan karena lokasinya kurang terjangkau.⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Mistini yang merupakan nasabah bank syariah. Menurut Ibu Mistini bahwa bank syariah adalah bank yang transaksinya secara syariat Islam. Informasi terkait bank syariah yang ia peroleh dari pemahaman dirinya sendiri. Menurutnya dari namanya saja sudah syariah, berarti memang bank tersebut dibuat khusus yang sistemnya berdasarkan agama Islam dan tidak mengandung riba. Namun tidak mengetahui dengan jelas produk-produk yang ada di bank syariah, hanya sebatas menabung saja. Untuk menjadi nasabah bank syariah Ibu Mistini memilih dengan alasan transaksinya lebih hemat serta bunga yang didapatkan

⁸ Dokumentasi data desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

⁹ Wawancara dengan Triyani selaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 24 Desember 2020

dari bank syariah itu lebih kecil sehingga meringankan pinjaman bagi warga yang memiliki pendapatan kelas menengah kebawah.¹⁰

Hasil penelitian dengan Ibu Lilik yang merupakan nasabah bank konvensional. Ibu Lilik beranggapan bahwa bank konvensional dan bank syariah itu sama-sama mengandung riba, transaksinya pun sama saja yang membedakan hanyalah namanya saja. Ibu Lilik saat ini hanya bertransaksi menggunakan bank konvensional dan tidak memilih untuk menggunakan bank syariah karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah apalagi produk yang ada di bank syariah.¹¹

Hasil penelitian dengan Bapak Sogik yang merupakan nasabah bank syariah. Bapak Sogik mendengar dari tetangga mengenai bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas mengenai sistem bank syariah maupun produknya. Namun Bapak Sogik memilih bank syariah untuk bertransaksi karena untuk memenuhi kebutuhannya.¹²

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di desa Sulusuban ternyata pemahaman dengan perilaku masyarakat terhadap bank syariah sangat beragam. Ada masyarakat yang paham dengan bank syariah sehingga memilih bertransaksi menggunakan bank syariah, ada masyarakat yang paham dengan bank syariah namun tidak memilih untuk bertransaksi dengan bank syariah, ada masyarakat yang benar-benar tidak paham dengan bank

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Mistini selaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 19 Desember 2020

¹¹ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 20 Desember 2020

¹² Wawancara dengan Bapak Sogik selaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 30 Desember 2021

syariah sehingga tidak memilih bank syariah, dan ada masyarakat yang tidak paham mengenai bank syariah akan tetapi memilih bank syariah. Hal ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pemahaman dengan perilaku masyarakat terhadap memilih produk bank syariah.

Beragamnya pemahaman dengan perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat ini menarik minat peneliti untuk lebih mendalami perbedaan tersebut. Apakah pemahaman masyarakat memiliki hubungan dengan perilaku dalam memilih produk bank syariah atau tidak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang “Hubungan Pemahaman dengan Perilaku dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana hubungan pemahaman dengan perilaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam memilih produk bank syariah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari peneliti yaitu: untuk mengetahui hubungan pemahaman dengan perilaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam memilih produk bank syariah.

Adapun manfaat dari penelitian ini yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang perbankan syariah terutama hubungan pemahaman dan perilaku masyarakat dalam memilih produk bank syariah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau literatur bacaan bagi berbagai kalangan, sebagai bahan referensi serta memberikan wawasan dan kejelasan kepada masyarakat tentang bank syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti.¹³

Penelitian peneliti yang berjudul “Hubungan Pemahaman dengan Perilaku dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”. Berikut ini adalah skripsi yang memiliki titik singgung dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

“Skripsi Rino (2019)”, seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan masalah “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dalam Meningkatkan

¹³ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: IAIN, 2018), 60.

Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo.” Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pemahaman tentang bank syariah masih kurang diketahui oleh masyarakat. Di kalangan pelaku usaha maupun wirausaha yang ada di Kelurahan Balandai bank syariah dianggap kurang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Pelaku usaha lebih banyak yang menggunakan jasa bank konvensional untuk melakukan pengembangan usaha melalui pengambilan kredit atau pinjaman di bank konvensional. Penelitian tersebut menganalisis pemahaman masyarakat Kelurahan Balandai Kota Palopo dalam meningkatkan perekonomian di kalangan pelaku usaha maupun wirausaha. Sedangkan penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan pemahaman dan perilaku masyarakat desa Sulusuban dalam memilih produk bank syariah. Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini adalah membahas tentang pemahaman.¹⁴

“Skripsi Elok Istikomah (2019)”, seorang mahasiswi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung dengan masalah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga Dan Bagi Hasil.” Penelitian tersebut terfokus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat kampung Gaya Baru tentang sistem bunga dan bagi hasil. Sedangkan dalam penelitian ini fokus untuk mengetahui bagaimana hubungan

¹⁴ Rino, “*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo)*”, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo 2019

pemahaman dan perilaku masyarakat desa Sulusuban dalam memilih produk bank syariah. Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas tentang pemahaman masyarakat terkait bank syariah.¹⁵

“Skripsi Giska Intan Saputri (2012)”, seorang mahasiswi Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan masalah “Pengaruh Pemahaman Mengenai Bank dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Survey pada Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cirebon).” Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman mengenai bank syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian relevan tersebut untuk mengetahui adakah pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan menabung serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman mengenai bank dan faktor pribadi terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Mandiri Cirebon. Selain itu, dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pemahaman dengan perilaku masyarakat dalam memilih produk yang ada di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁶

¹⁵ Elok Istikomah, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Kampung Gaya Baru 5 Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tentang Sistem Bunga Dan Bagi Hasil*”, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung 2019

¹⁶ Giska Intan Saputri “*Pengaruh Pemahaman Mengenai Bank dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Survey pada Nasabah di Bank Syariah Mandiri Cirebon)*.” Skripsi Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2012

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsumen

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar ‘paham’ yang memiliki arti pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Selanjutnya pemahaman yaitu sebuah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.¹

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Individu dikatakan memahami sesuatu apabila dia mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih terperinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Menurut Rahmat dalam bukunya yang dikutip oleh Maskur Rosyid, Pemahaman merupakan patokan kompetensi yang dicapai setelah individu melakukan kegiatan belajar. Dalam proses

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.

pembelajaran, setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dipelajari.²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami suatu hal secara menyeluruh dari segala sisi sehingga dapat menjelaskan dan menguraikan kembali dengan bahasa sendiri. Jadi pemahaman ini tidak hanya batas pada tahu dan mengerti namun harus mampu mampu mengingat dan menyampaikan kembali arti dan makna dari materi yang telah dipelajari sampai tidak ada lagi suatu kebingungan dalam menjelaskan.

Pemahaman konsumen menurut Amena dan Wahyu Ario Pratomo dalam bukunya yang dikutip oleh Muhammad Iqbal, Hamid dan Mastura yaitu semua informasi yang diketahui konsumen terkait macam-macam produk dan jasa serta pengetahunnya lainnya. Keputusan konsumen dalam melakukan pembelian atau penggunaan produk dan jasa dipengaruhi oleh pengetahuan konsumen. Jika semakin paham seorang konsumen terhadap produk dan jasa keuangan maka akan semakin mudah konsumen dalam memilih suatu produk dan jasa yang tepat sesuai dengan kebutuhan.³

² Maskur Rosyid, "Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Islaminomic* Vol. 7, No. 1 (April 2016): 36.

³ Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, dan Mastura, "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang," 158.

Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah setidaknya mencakup pemahaman mengenai definisi perbankan syariah, pemahaman mengenai tempat atau lokasi dari perbankan syariah, pemahaman mengenai prinsip yang dijalankan perbankan syariah serta pemahaman mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.⁴

2. Tingkat atau Macam-Macam Pemahaman

Menurut Kuswana, macam-macam perilaku pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi kedalam tiga tingkatan yaitu:

a. Menerjemahkan (*Translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai mengalihbahasakan arti sesuai dengan pemahaman yang didapatkan dari suatu konsep tersebut. Atau diartikan juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk memudahkan orang untuk mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti bisa memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan suatu istilah, dan sebagainya.

b. Menafsirkan (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, dalam kemampuan ini seseorang harus mampu mengenal dan memahami. Menafsirkan bisa dilakukan dengan cara menghubungkan

⁴ Muhammad Dayyan, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan, "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)," *JUrnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 1, No 1 (2017): 5.

pengetahuan yang dulu dengan pengetahuan selanjutnya. Contohnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (*Extapolation*)

Ekstrapolasi mengharuskan kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan dengan memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Tiga tingkatan pemahaman diatas terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui tiga tingkatan tersebut secara berurutan.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat dibutuhkan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami

⁵ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44-49.

sesuatu objek tertentu.⁶ Dalam hal ini pengetahuan mengenai produk bank syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk bank syariah masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai produk bank syariah.

b. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Dengan pengalaman yang dimiliki, seseorang bisa berpikir melalui apa yang pernah terjadi, sehingga hal ini dipakai untuk menemukan fakta.⁷ Semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan perbankan syariah maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami produk bank syariah.

c. Faktor Ekonomi

Dari keadaan ekonomi, masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi supaya dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih luas yang ada dalam masyarakat.

Pekerjaan juga secara tidak langsung ikut berperan dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini disebabkan karena pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan.

d. Faktor Sosial/Lingkungan

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 2.

⁷ Zainuddin Ali, 7.

Dalam lingkungan, seseorang akan menambah pengalaman yang akan mempengaruhi cara berfikir mereka, karena hampir setiap struktur sosial masyarakat mempunyai struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa.

e. Faktor Informasi

Wied Hary berpendapat bahwa informasi akan berpengaruh pada pemahaman seseorang. Walaupun seseorang memiliki pendidikan yang rendah namun apabila ia memperoleh informasi yang baik dari berbagai media seperti TV, radio, atau surat kabar maka dapat meluaskan pemahaman seseorang.

B. Perilaku Memilih

1. Pengertian Perilaku Memilih

Perilaku memilih merupakan tingkah laku seseorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa paling disukai atau paling cocok. Perilaku memilih adalah salah satu perilaku konsumen, yang merupakan sebuah proses pengambilan keputusan (*decision making*) untuk memilih suatu produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.⁸

⁸ Ani Nur Faidah dan Samsul Anam, "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang)," *El-Qist* Vol. 08, No. 01 (April 2018): 1529.

Dalam mengambil keputusan, terkadang kondisi konsumen berada dalam tingkatan yang berbeda. Ada keputusan pembelian yang membutuhkan usaha yang lebih luas, proses yang lebih panjang dan melelahkan, tetapi keputusan pembelian harus tetap dilakukan. Sebaliknya, ada juga yang pengambilan keputusan dilakukan dengan mudah, tanpa pemikiran yang panjang.⁹

Berdasarkan uraian diatas, perilaku memilih yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses pengambilan keputusan konsumen mengenai suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Perilaku memilih dalam hal ini memilih produk bank syariah.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih

Perilaku konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang utama yaitu faktor kebudayaan dan sosial. Sedangkan faktor internalnya yaitu faktor psikologis dan pribadi.

a. Faktor Budaya

Faktor budaya yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah budaya, subbudaya, dan kelas sosial.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu keluarga, kelompok referensi, peranan dan status.

c. Faktor Pribadi

⁹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2003), 14.

Karakteristik faktor pribadi yaitu usia dan tingkat daur hidupnya, profesi, gaya hidup, kondisi ekonomi, karakter dan konsep diri.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor tersebut memiliki peranan masing-masing yang dapat dipertimbangkan oleh konsumen dalam memutuskan sesuatu untuk membeli produk.

3. Proses Memilih

Proses pengambilan keputusan untuk memilih suatu produk, yaitu sebagai berikut.

a. Pengenalan Kebutuhan

Kebutuhan konsumen mungkin karena menerima informasi baru tentang suatu produk, kondisi ekonomi, periklanan atau karena kebetulan. Selain itu, gaya hidup seseorang, kondisi demografis, dan karakteristik pribadi dapat pula mempengaruhi keputusan pembelian seseorang.

b. Proses Informasi Konsumen

Proses informasi dilakukan secara selektif, konsumen memilih informasi yang paling relevan bagi benefit yang dicari dan sesuai dengan keyakinan dan sikap mereka. Memproses informasi terdiri

¹⁰ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 227.

dari kegiatan mencari, mencermati, mempelajari, mengingat, dan mencari informasi tambahan.

c. Evaluasi Produk/Merk

Konsumen akan mengevaluasi keistimewaan dari macam-macam produk atau merk dan memilih mana yang paling sesuai dengan manfaat dan keinginannya.

d. Pembelian

Dalam pembelian, harus melakukan berbagai cara seperti pemilihan toko, penentuan waktu akan membeli, dan finansialnya. Setelah itu kegiatan pembelian dapat dilakukan.

e. Evaluasi Pascapembelian

Apabila kinerja produk ternyata sesuai dengan keinginan konsumen, maka konsumen akan merasa puas. Tetapi jika tidak sesuai, bisa jadi pembelian akan berkurang.¹¹

C. Produk Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang praktiknya tidak mengandalkan sistem bunga. Bank syariah atau bank Islam diartikan juga sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang produk dan sistem operasionalnya dikembangkan berdasarkan Al-qur'an dan hadits Nabi SAW.¹²

¹¹ Pandji Anoraga, 228.

¹² Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 9.

Bank syariah merupakan bank dalam kegiatannya merujuk pada hukum Islam yang sah dan kegiatannya bebas dari bunga serta tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah dan nasabah menerima imbalan tergantung dari akad yang telah dilakukan antara pihak bank dan pihak nasabah. Dalam perbankan syariah perjanjian atau akad harus patuh pada rukun dan syarat akad sebagaimana telah diatur dalam syariat Islam.¹³

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan metode dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴

Bank syariah terbentuk atas dasar pemikiran yang berasal dari dilarangnya riba di dalam Al-Quran dan hadis sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-Orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia

¹³ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 26.

¹⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 98.

berhenti (dari mengambil riba), maka apa yang telah di-perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah: 275)¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli namun mengharamkan riba, “*wa aḥalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*”, dengan pengertian bahwa dalam jual beli terdapat pertukaran yang setara yaitu sebuah barang dari penjual kepada pembeli, namun pada sistem riba tidak ada kesetaraan langsung kecuali peluang dalam pemanfaatan uang. Ayat ini berakhir dengan ditegaskannya bahwa riba harus dihentikan agar orang-orang yang terlibat langsung dalam transaksi ribawi tidak terjerumus ke dalam neraka. “*waman ‘ada fa’ula’ika ashhabu an-nari hum fika khaliduna.*” Agar terhindar dari penghuni neraka maka sebaiknya riba diganti dengan transaksi jual beli.¹⁶ Apabila mereka mengambil riba, maka mereka termasuk golongan penghuni neraka yang kekal. Hal itu akan menjadi kerugian bagi yang melakukan riba, dengan merasa lelah di dunia dan azab di akhirat dan ia tidak mendapatkan manfaat yang telah ia lakukan (mengambil riba).

2. Macam-Macam Produk Bank Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu:

¹⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), 47.

¹⁶ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128–130.

a. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

1) Tabungan

Tabungan yaitu bentuk simpanan dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan. Tetapi bagi hasil yang ditawarkan oleh bank ini kecil. Nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak jumlahnya daripada produk penghimpunan yang lain.

2) Deposito

Deposito yaitu bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Deposito ini biasanya dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana dengan tujuan untuk menyimpan dana dan berinvestasi.

3) Giro

Giro merupakan bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, untuk mengambil dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Tetapi pihak bank berwenang memberikan sebuah bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebaikan pihak bank.¹⁷

¹⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 77–79.

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah.

a) Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah adalah barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang dipraktikkan pada produk rekening giro.¹⁸ Dalam *Al-wadi'a yad al-amanah*, yaitu barang atau uang yang dititipkan tidak boleh untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh si penerima titipan. Penerima titipan harus amanah dalam menjaga barang titipan. Pihak penerima titipan dapat dikenakan untuk membebaskan biaya kepada yang menitipkan. Sedangkan *Al-wadi'ah yad adh-dhamanah*, yaitu barang atau uang yang telah dititipkan boleh digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak yang menerima titipan. Hal ini pihak bank akan memperoleh bagi hasil bagi pengguna dana. Bank dapat memberikan bonus sebagai tanda terima kasih kepada penitip.¹⁹

b) Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan dana bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, 80.

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Teori* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 85–89.

sebagai *mudharib* (pengelola). Setelah itu bank melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudharah*, *musyarakah* atau bentuk lainnya. Kemudian hasil usahanya akan dibagikan kepada nasabah penabung sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati. Dalam hal ini jika terjadi kerugian bank akan bertanggung jawab.

c) Akad Pelengkap

Salah satu akad pelengkap yang dapat dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad *wakalah* (perwakilan) yang dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya untuk melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.²⁰

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Salah satu fungsi utama dari perbankan adalah untuk menyalurkan dana yang telah dihimpunnya kepada masyarakat melalui pembiayaan kepada nasabah. Secara garis besar produk pembiayaan kepada nasabah yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

²⁰ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 82–84.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang, dimana keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang telah dijual. Dalam produk jual beli ini akad yang digunakan yaitu:

a) *Murabahah*

Bai' al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, bank sebagai penjual harus memberitahukan harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Produk pembiayaan ini paling banyak digunakan oleh bank syariah karena implementasinya mudah. Dalam hal ini bank syariah yang membelikan barang modal sesuai dengan kebutuhan.²¹

b) *Bai' As-Salam*

Bai' as-salam artinya pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan pada saat awal transaksi dilakukan.²² Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.²³

²¹ M. Nur Rianto Al Arif, 86–87.

²² M. Nur Rianto Al Arif, 89.

²³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013),

c) *Istishna*

Bai' al-istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan secara tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.²⁴

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. Yang termasuk dalam kategori ini adalah *ijarah* dan *ijarah muntahia bit tamlik* (IMBT).

Ijarah yaitu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Sedangkan *ijarah muntahia bit tamlik* yaitu pemindahan hak guna atas barang dan jasa dengan pembayaran upah sewa, lalu diikuti dengan pilihan kepemindahan kepemilikan atas barang tersebut di akhir masa kontrak. Ketika masa kontrak sewa sudah berakhir

²⁴ Khaerul Umam, 35.

maka si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang yang telah disewa tersebut.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa sekaligus. Keuntungan yang diperoleh bank dapat dilihat dari besarnya usaha yang sesuai dengan prinsip bagi hasil. Untuk menentukan bagi hasil menggunakan nisbah yang disepakati di awal. Produk yang termasuk dalam prinsip ini dan yang sering digunakan oleh bank syariah yaitu:

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak yang saling memberikan kontribusi berupa dana untuk membangun suatu usaha tertentu dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Biasanya dipraktikkan untuk pembiayaan proyek dimana bank dan nasabah harus menyuplai dana untuk membiayai proyek tersebut. Jika proyeknya sudah selesai maka nasabah mengembalikan dana tersebut dan bagi hasilnya yang sudah disepakati bersama.²⁵

²⁵ Khaerul Umam, 91–93.

b) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan semua modal dan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian, maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian disebabkan kelalaian pengelola, maka pengelolalah yang akan bertanggung jawab.²⁶

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Pembiayaan dengan akad pelengkap bertujuan untuk memperlancar pembiayaan dengan menggunakan tiga prinsip di atas. Berikut akad pelengkap tersebut, yaitu:

a) Hawalah

Hawalah adalah pengalihan penagih utang dari orang yang berhutang kepada orang yang menanggung utang tersebut. Dengan tujuan untuk membantu pemasok memperoleh modal tunai supaya dapat melanjutkan produksinya.

b) Rahn (Gadai)

Rahn adalah perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas utang tersebut. Barang

²⁶ Khaerul Umam, 33.

yang ditahan tersebut harus memiliki nilai jual dan nilai ekonomis minimal setara dengan pinjaman yang diterima menurut harga pasar. Sehingga pihak yang menahan mendapat jaminan untuk bisa mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

c) *Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih kembali atau meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Aplikasi *qardh*, antara lain sebagai pinjaman talangan haji, pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah.²⁷

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Aplikasi *wakalah* dalam penyaluran dana di perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti L/C, inkaso dan transfer uang.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Kafalah atau garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk mendapatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip

²⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 96–99.

wadi'ah. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.²⁸

c. Produk Jasa (*Service*)

Jasa perbankan dalam bank syariah antara lain yaitu:

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Sharf adalah transaksi pertukaran antara uang dengan uang. Pengertian pertukaran uang yang dimaksud disini yaitu pertukaran valuta asing, dimana mata uang asing dipertukarkan dengan mata uang domestic atau mata uang lainnya.

2) *Wadi'ah* (Titipan)

Jenis produk jasa tambahan yang dapat praktikkan adalah *wadi'ah* yaitu *wadi'ah yad al-amanah*. Aplikasinya adalah penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) sebagai sarana penitipan barang berharga nasabah. Bank memperoleh imbalan sewa dari jasa tersebut.²⁹

²⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 107.

²⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, 101–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di tempat penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih peneliti sebagai lokasi untuk menyelidiki fenomena yang terjadi di lokasi tersebut.¹

Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang datanya dikumpulkan secara langsung di lapangan, seperti organisasi kemasyarakatan maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan hubungan pemahaman dengan perilaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam memilih produk bank syariah.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fakta tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya, motivasi, perilaku, tindakan, persepsi, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Maksud deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai hubungan pemahaman dengan perilaku dalam memilih produk bank syariah pada masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data yaitu suatu subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada masyarakat umum desa Sulusuban.

² Abdurrahmat Fathoni, 97.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), 91.

⁵ Hardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 121.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku seperti M. Syafi'i Antonio (*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*), M. Nur Rianto Al Arif (*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*), Pandji Anoraga (*Manajemen Bisnis*), serta sumber buku lainnya yang terkait dengan judul peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk data di lapangan. Metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas, tepat dan lengkap, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket bentuk lembaran angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai apa telah ia alami dan yang diketahui.⁷ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya sedikit atau kecil lalu kemudain membesar.⁸

⁶ Hardani, 401.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 66.

Populasi adalah seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah populasi 2387 kk x 2 (suami istri) = 4770.

Sedangkan Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁹ Kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat umum desa Sulusuban yang berusia diatas 20 tahun.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi. Pendapat Slovin sebagai berikut.¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi (jumlah seluruh masyarakat desa Sulusuban)

e = Persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan. Error 1-10%

Hasil perhitungan meliputi:

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 63-64.

¹⁰ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 103.

$$n = \frac{4770}{1 + (4770 \cdot (10\%))^2}$$

$$n = \frac{4770}{1 + (4770 \cdot (0,01))}$$

$$n = \frac{4770}{48,7}$$

$$n = 97,95 \text{ atau } 98 \text{ responden}$$

2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹¹ Agar terhindar dari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang mengarah kepada topik yang akan diteliti untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara dimana pewawancara melakukan kombinasi antara wawancara terpimpin dan wawancara bebas yang pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.¹²

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada masyarakat desa Sulusuban. Sebagai pendukung kunci informasi dari sumber data primer, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan

¹¹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 83.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199.

beberapa masyarakat desa Sulusuban yaitu dengan Triyani yang merupakan nasabah bank konvensional, ibu Mistini yang merupakan nasabah bank syariah, dan ibu Lilik nasabah bank konvensional.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pemahaman dengan perilaku masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang desa Sulusuban dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77–78.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif dimulai dari fakta empiris. Peneliti turun langsung ke lapangan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari fakta yang ada di lapangan. Peneliti memperoleh data dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga dapat menemukan makna dimana makna itulah yang menjadi hasil penelitian.¹⁴

Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan kuesioner dari desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah mengenai hubungan pemahaman dengan perilaku dalam memilih produk bank syariah, akan diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan informasi dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai bagaimana hubungan pemahaman dengan perilaku masyarakat dalam memilih produk bank syariah.

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 120–21.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya Desa Sulusuban

Desa Sulusuban merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Desa Sulusuban merupakan desa marga yang artinya bukan desa transmigrasi. Semula desa Sulusuban hanya dihuni oleh beberapa penduduk, yaitu umbulan-umbulan penduduk asli, namun seiring dengan perkembangannya semakin banyak penduduk yang datang dan bermukim di wilayah desa Sulusuban, maka pada tahun 1654 pada saat itu jumlah KK sekitar 200 dan jumlah jiwa 600 jiwa. Tahun 1988 terjadi perubahan yang semula pedukuhan menjadi Dusun 1, 2, 3, dan 4. Selanjutnya semakin banyak penduduk desa Sulusuban, maka pada tahun 2007 terjadi lagi pemekaran menjadi 8 dusun.

Dengan adanya pemekaran wilayah baik dari kabupaten, kecamatan bahkan sampai di desa yang semula: Kabupaten Lampung Tengah berkedudukan Kantor di Metro sehingga pemekaran di Gunung Sugih begitu juga Kecamatan yang semula masih wilayah pemerintahan Kecamatan Terbanggi Besar pada tahun 1998an menjadi Kecamatan

Simpang Agung, yang kemudian di definitifkan menjadi Kecamatan Seputih Agung, pada bulan Agustus 2001.

Desa Sulusuban sudah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa, dan pada tahun 2001 Desa Sulusuban dipimpin oleh Bapak Guntar selama 5 periode, Bapak Bejo Widodo selama 5 periode, yang kedua desa tersebut dipimpin oleh Bapak Wangun, setelah itu dipimpin oleh bapak Suropto hingga periode ini. Desa Sulusuban masih terdiri dari delapan (8) Dusun dan empat puluh (40) RT, kemudian setelah penertiban administrasi dengan pola penertiban wilayah berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 2013, desa Sulusuban terdiri dari delapan (8) Dusun dan empat puluh satu (41) RT.

Desa Sulusuban memiliki luas Wilayah 1200 Ha. Jumlah KK pada saat ini 2021 : 2385 KK, 7719 Jiwa mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian ada kristiani.¹

2. Visi dan Misi Desa Sulusuban

a. Visi Desa

Visi desa Sulusuban yaitu memiliki niat atau keinginan untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di desa Sulusuban baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 tahun kedepan desa Sulusuban mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan didasari semangat

¹ Dokumentasi desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

b. Misi Desa Sulusuban

- 1) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal;
- 2) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif;
- 3) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan desa Sulusuban yang aman, tentram dan damai;
- 4) Bersama masyarakat dan kelembagaan desa, memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

3. Letak Geografis Desa Sulusuban

Desa Sulusuban memiliki peta tata guna tanah dengan terperinci dan peta desa sebagai berikut.

Tabel 4.1
Tata Guna Tanah

No.	Tata Guna Tanah	Luas
1	Pemukiman	426 Ha
2	Pertanian Sawah	125 Ha
3	Ladang/tegalan	309 Ha
4	Kas Desa	120 Ha
5	Rawa-rawa	2,5 Ha
6	Peternakan	162 Ha
7	Sekolahan	10 Ha
8	Jalan	843 Ha
9	Lapangan	5 Ha
	Jumlah	1700 Ha

Sumber: Dokumentasi Data Umum Desa Sulusuban Tahun 2021

² Dokumentasi data desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan tabel di atas luas keseluruhan wilayah desa Sulusuban adalah 1700 Ha. Dengan wilayah yang cukup luas, masyarakat dapat memanfaatkan tanah tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti dijadikan persawahan, perladangan, peternakan, dan lain sebagainya. Tata letak Desa Sulusuban berada di:

Sebelah Utara : Kampung Banjarejo Kecamatan Way Pengubuan

Sebelah Selatan : Kampung Kali Gayor

Sebelah Barat : Kampung Anak Tuha

Sebelah Timur : Kampung Fajar Asri

4. Keadaan Sosial

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat desa Sulusuban, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
Pra Sekolah	384 orang
Sekolah Dasar	984 orang
Sekolah Menengah Pertama	920 orang
Sekolah Menengah Atas	892 orang
Sarjana	67 orang
Jumlah	3247 orang

Sumber. Dokumentasi Data Umum Desa Sulusuban Tahun 2020 dan 2021

Tabel di atas menunjukkan tingkat pendidikan yang berada di desa Sulusuban dari Pra sekolah sampai Sekolah Dasar cukup

mengalami peningkatan. Namun setelah Sekolah Dasar hingga Sarjana angka putus sekolah terus mengalami peningkatan.³

b. Tingkat Keagamaan dan Kepercayaan Masyarakat Desa Sulusuban

Masyarakat desa Sulusuban menganut beberapa kepercayaan/agama yang berbeda, ada yang menganut agama Islam, agama Kristen, dan Hindu. Namun dengan kepercayaan yang berbeda masyarakat Desa Sulusuban tidak terpecah belahkan dan selalu tolong-menolong dalam segala hal termasuk dalam bidang ekonomi, mereka saling tolong-menolong dan bahu-membahu untuk mencapai ekonomi kesejahteraan rakyat.

Tidak hanya kepercayaannya yang beragam tetapi dilihat dari segi suku juga masyarakat desa Sulusuban mempunyai berbagai suku seperti suku Jawa, suku Lampung, suku Sunda, dan lain sebagainya.⁴

c. Data Profesi Masyarakat Desa Sulusuban

Masyarakat desa Sulusuban mempunyai beragam profesi yang dijalani setiap harinya, mulai dari pegawai pemerintahan sampai berwirausaha dan tidak sedikit juga yang mempunyai profesi sebagai peternak dan petani. Daftar profesi masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³ Dokumentasi Data Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

⁴ Dokumentasi data desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Tabel 4.3
Profesi Masyarakat

No	Nama Profesi	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	38 orang
2	TNI/Polri	4 orang
3	Swasta	48 orang
4	Wiraswasta/Pedagang	60 orang
5	Peternak	350 orang
6	Petani	860 orang
7	Buruh Tani	500 orang
8	Pertukangan	41 orang
9	Pemulung	2 orang
10	Jasa	41 orang
11	Pensiunan	30 orang

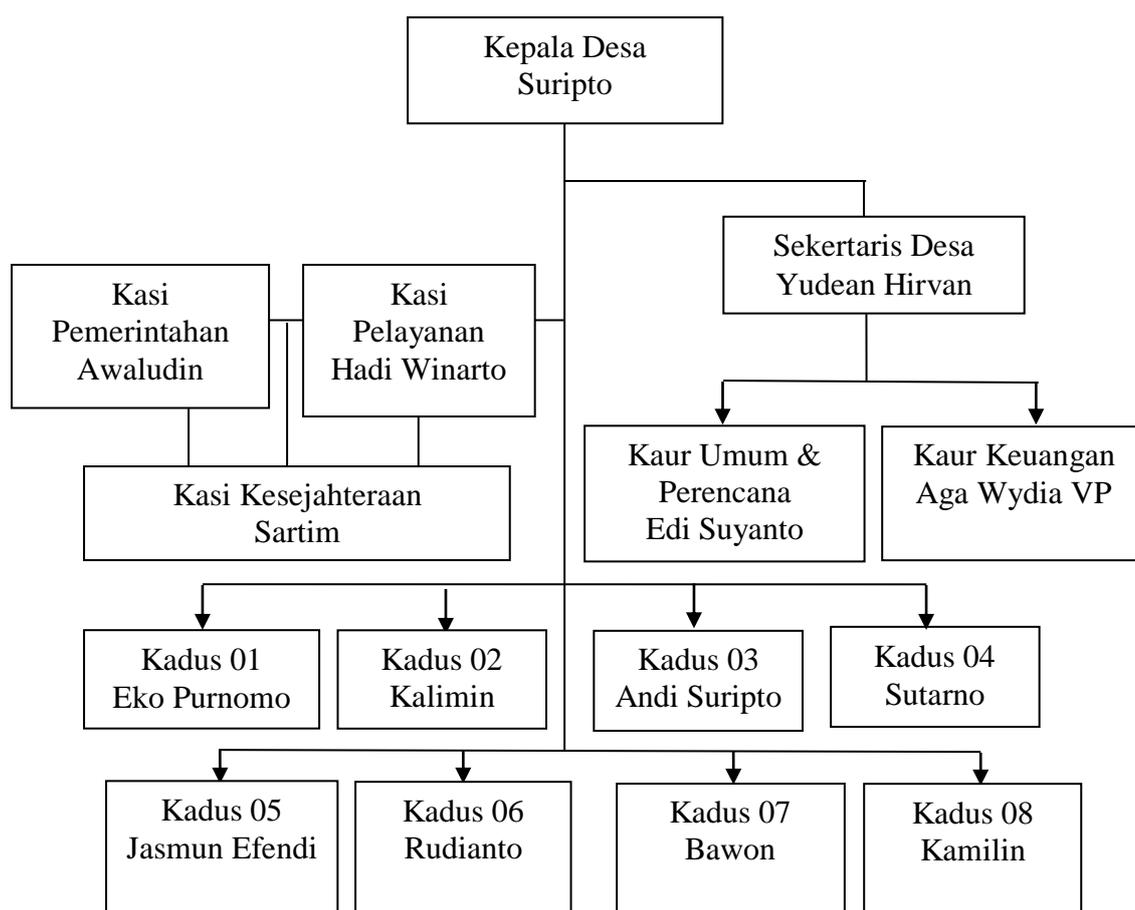
Sumber: Dokumentasi data umum desa Sulusuban tahun 2020 dan 2021.⁵

⁵ Dokumentasi data desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

5. Struktur Organisasi Desa Sulusuban

Desa Sulusuban menganut sistem kelembagaan pemerintah desa dengan pola yang sesuai dengan Undang-Undang Desa Tahun 2016, selengkapnya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Sulusuban



Sumber. Dokumentasi Data Umum Desa Sulusuban Tahun 2021

B. Temuan dan Pembahasan

1. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah

Dalam memacu pertumbuhan ekonomi, peran perbankan syariah sangat diperlukan meskipun masih terbatas pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah. Dengan memahami tingkat pemahaman masyarakat, maka bank syariah memiliki peluang dan potensi yang cukup luas untuk menempatkan dan menawarkan produk-produk bank syariah kepada masyarakat. Dengan begitu banyak masyarakat yang akan memilih produk bank syariah daripada bank konvensional.

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana masyarakat sanggup menjelaskan, membedakan, menyimpulkan dan memberikan contoh tentang produk-produk bank syariah. Maka dengan pemahaman, tidak hanya sebatas mengetahui dan mengerti saja tetapi harus bisa mengingat dan mampu menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri sesuai dengan arti dan makna yang sudah dipelajari hingga tidak menemukan suatu kebingungan.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Pengetahuan Bank Syariah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A.	Ya	93	94,89%
B.	Tidak	5	5,10%

Tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat desa Sulusuban yang menjadi responden mengetahui tentang bank syariah sebanyak 93

orang (94,89%). Kemudian responden yang tidak mengetahui tentang bank syariah hanya 5 orang (5,10%).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat desa Sulusuban sudah mengetahui keberadaan bank syariah, bahkan masyarakat yang menjadi nasabah ini mengetahui bank syariah dengan alasan bank yang tidak ada ribanya. Namun tidak semua masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah akan paham juga mengenai produk-produk yang ada di bank syariah.

Berikut ini merupakan gambaran distribusi jawaban dari setiap responden berdasarkan pernyataan dari kuesioner/angket yang sudah dibagikan.

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan

No	Pernyataan Tentang Pemahaman	Jawaban Responden			Total
		TS	S	SS	
1.	Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil	5 Orang	82 Orang	11 Orang	98 Orang
2.	Sistem bunga diharamkan dalam produk bank syariah	9 Orang	66 Orang	23 Orang	98 Orang
3.	Nisbah dalam bank syariah digunakan untuk perhitungan bagi hasil	15 Orang	74 Orang	9 Orang	98 Orang
4.	Informasi tentang bank syariah dapat diperoleh dari media buku, iklan, internet bahkan dari orang terdekat	3 Orang	69 Orang	26 Orang	98 Orang
5.	Mudharabah merupakan salah satu akad yang digunakan dalam bank syariah	16 Orang	73 Orang	9 Orang	98 Orang
6.	Produk tabungan	29 Orang	64 Orang	5 Orang	98 Orang

	menggunakan akad mudharabah				
7.	Bank syariah menyediakan produk ijarah bagi nasabah yang ingin melakukan sewa menyewa	37 Orang	54 Orang	7 Orang	98 Orang
8.	Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip titipan (wadiah) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah	36 Orang	55 Orang	7 Orang	98 Orang
9.	Untuk pembiayaan modal kerja bisa menggunakan akad mudharabah	24 Orang	66 Orang	8 Orang	98 Orang
10.	Jual beli kendaraan secara cicilan bisa menggunakan pembiayaan murabahah	33 Orang	56 Orang	9 Orang	98 Orang

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat desa Sulusuban yang menjadi responden cukup mengetahui tentang bank syariah dan produk-produknya. Sebagian besar masyarakat hanya memahami produk yang telah digunakan saja, sedangkan untuk produk lainnya tidak memahami. Atau jika mengetahui produknya hanya sebatas tahu nama produknya saja, tidak mengetahui secara mendalam mengenai akad yang digunakan dan proses transaksinya.

Sebagian besar dari total responden di poin ke-1 tentang bagi hasil digunakan dalam bank syariah yang memilih setuju sebanyak 82 orang, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang dan yang

memilih tidak setuju hanya 5 orang. Hal ini berarti masyarakat desa Sulusuban yang menjadi responden mayoritas sudah memahami bahwa dalam bank syariah itu tidak menerapkan sistem bunga dalam aktivitasnya. Dalam bank syariah bunga dianggap bagian dari riba dan haram dalam Islam.

Hal ini juga masyarakat yang menjadi responden cukup memahami produk yang telah ditawarkan oleh bank syariah yaitu produk mudharabah, ijarah, wadiah, murabahah, ijarah, istishna. Bank syariah menyediakan produk yang berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Sedangkan untuk produk yang lain masyarakat kurang mengetahui. Karena sebagian masyarakat desa Sulusuban yang menjadi responden ini memang menggunakan produk-produk tersebut, sehingga mereka mengetahui dan memahami akad yang digunakan dan proses transaksinya. Selain itu juga bisa membedakan mana yang jual beli dan mana yang bagi hasil. Namun ada juga beberapa masyarakat yang tidak mengetahui bahkan tidak memahami produk yang telah dipilih karena mereka memilih produk hanya saran dari tetangga atau saudara yang memang sudah menggunakan produk yang telah dipilih juga. Bank syariah menyediakan produk yang berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Dapat dilihat dari hasil kuesioner pada tabel 4.5 bahwa 50% masyarakat desa Sulusuban yang menjadi responden menyatakan setuju mengenai produk bank syariah. Mereka memahami bahwa salah satu

akad yang ada di bank syariah itu mudharabah. Mudharabah ini merupakan pembiayaan modal kerja. Kemudian untuk ijarah yaitu bagi nasabah yang ingin melakukan penyewaan. Untuk produk wadiah bisa memberikan kemudahan bagi nasabah. Dan untuk murabahah bisa digunakan untuk melakukan jual beli kendaraan secara cicilan. Mereka mengetahui hal tersebut rata-rata dari buku, internet atau media sosial atau bahkan orang terdekat. Hal ini ditegaskan keterangan dari bapak Abdul Manan yang merupakan salah satu warga di desa Sulusuban mengatakan bahwa:

“Kebetulan saya nasabah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang sekarang ganti menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), jadi saya mengetahui beberapa produk yang ada di bank syariah seperti mudharabah, wadiah, murabahah dan ijarah, untuk yang lainnya saya tidak tau.”⁶

Selain itu ditegaskan juga oleh Jimi seorang mahasiswa yang merupakan warga desa Sulusuban yang menjadi nasabah bank syariah.

“Menurut saya ya bank syariah itu menggunakan bagi hasil jadi keuntungan dan kerugian itu ditanggung bersama. Untuk produknya yang saya tau ada mudharabah, musyarakah, murabahah, wakalah, kafalah, ijarah, istishna, salam dan rahn. Saya dapat informasi tentang hal tersebut dari teman-teman kampus.”⁷

⁶ Abdul Manan, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 23 Oktober 2021

⁷ Jimi, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 18 Oktober 2021

Berbeda dengan keterangan yang diberikan oleh Ibu Jemini salah satu warga desa Sulusuban dan sekaligus menjadi nasabah bank syariah.

*“Ya saya tau. Waktu itu saya bingung mau nabung untuk berangkat haji ke bank mana. Jadi ada saudara saya yang magang di Bank Syariah Mandiri, ibu kan mau naik haji jadi Insya Allah terjamin dan berkah. Kalo untuk produk-produknya saya tidak paham.”*⁸

Beberapa masyarakat yang merupakan nasabah bank konvensional mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak memilih untuk menggunakan produk bank syariah. Karena tidak paham dan menganggap sistemnya sama saja dengan bank konvensional. Ada masyarakat nasabah bank konvensional juga yang paham mengenai bank syariah yaitu bank Islam yang menggunakan sistem bagi hasil dan bunga yang didapat kecil. Pemahaman tersebut didapat dari tetangga yang memakai bank syariah dan teman yang bekerja di bank syariah. Namun mereka tidak paham dengan detail dan tidak tertarik juga untuk memilih bank syariah.

2. Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah

Perilaku memilih merupakan tingkah laku seseorang dalam menentukan pilihannya yang dirasa paling disukai atau paling cocok yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Perilaku seseorang dapat timbul dari pengalaman yang telah diperolehnya, baik yang dilakukan diri sendiri ataupun kesan dari orang lain. Perilaku dalam penelitian ini

⁸ Jemini, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 26 Oktober 2021

merupakan perilaku memilih masyarakat dalam memilih produk bank syariah.

Pemilihan produk bank syariah oleh nasabah tidak terlepas dari berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh produk bank syariah itu sendiri. Selain itu, pemilihan produk bank syariah didasarkan pada nilai-nilai syariah dan norma-norma ke-Islaman yang dianut oleh masyarakat. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa salah satu alasan dikembangkannya produk syariah adalah untuk memberikan pilihan kepada masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan yang dalam prakteknya sesuai dengan ajaran dan norma agama Islam.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Produk Yang Dipilih Masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Tabungan Mabror (Haji/Umroh)	34	34,69%
2.	Mudharabah	19	19,38%
3.	Murabahah	14	14,28%
4.	Tabungan	13	13,26%
5.	Tidak Memilih Produk	10	10,20%
6.	Wadiah	6	6,12%
7.	Istishna	1	1,02%
8.	Ijarah Muntahiya Bit Tamlik	1	1,02%
	Jumlah	98	99,97%

Berdasarkan data lapangan pada tabel diatas menunjukkan bahwa 34 orang (34,69%) yang memilih tabungan mabrur (haji/umroh), 19 orang (19,38%) yang menggunakan pembiayaan mudharabah, 14 orang (14,28%) yang menggunakan pembiayaan murabahah, 13 orang (13,26%) yang memilih tabungan, 10 orang (10,20%) yang tidak memilih produk bank syariah, 6 orang (6,12%) yang menggunakan produk wadiah, 1 orang (1,02%) menggunakan produk ijarah dan 1 orang (1,02%) yang menggunakan produk Ijarah Muntahiya Bit Tamlik.

Berdasarkan hasil dari jawaban responden ternyata perilaku masyarakat desa Sulusuban sudah memutuskan untuk menggunakan produk bank syariah, namun masih ada beberapa yang tidak menggunakan bank syariah. Karena dari hasil kuesioner ternyata masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah sebanyak 88 orang dan 10 orang merupakan nasabah bank konvensional. Sebagian besar responden memilih produk dengan alasan untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti untuk menambah modal usaha, untuk membeli barang yang dibutuhkan dan untuk mendaftar haji. Selain itu melihat dari segi agamisnya yaitu lebih berkah karena dalam proses transaksinya sesuai dengan hukum Islam yaitu tidak adanya riba dalam setiap aktivitasnya serta menggunakan bagi hasil yang keuntungannya akan dibagi dua yaitu dari pihak bank dan pihak nasabah sesuai dengan kesepakatan diawal. Selain itu masyarakat memilih produk yang ada di bank syariah itu karena pelayanan yang diberikan oleh bank syariah yaitu

sangat baik dan ramah-ramah. Sehingga masyarakat merasa lebih nyaman dan merasa aman jika menggunakan produk bank syariah.

Masyarakat yang menjadi responden ini memilih produk bank syariah bukan berarti mereka semua memahami tentang produk yang telah dipilihnya. Sebagian besar memang memahami secara detail mengenai produk yang dipilih, namun ada beberapa responden yang memilih produk ini tidak memahami akad yang digunakan dan bagaimana proses transaksinya. Masyarakat juga hanya melakukan transaksi dengan satu produk saja. Masyarakat mendapatkan informasi tentang perbankan syariah melalui media, cerita, saudara dan lingkungan sekitar. Sehingga beberapa masyarakat belum paham dengan produk-produk bank syariah akan tetapi harus tetap memilih produk yang ada di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban responden yang terdapat dalam hasil kuesioner bagian essay.

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa produk bank syariah yang paling dominan digunakan adalah produk tabungan mabrur (haji/umrah) yaitu sebanyak 34 orang, hal ini disebabkan karena produk ini lebih unggul ditawarkan di bank syariah dan dikenal oleh masyarakat daripada bank umum lainnya. Memang sudah banyak masyarakat yang sudah haji di desa Sulusuban ini, ada juga beberapa masyarakat yang untuk saat ini akan melaksanakan ibadah haji. Akan lebih mudah jika menggunakan bank syariah serta lebih berkah karena terhindar dari riba dan sesuai

dengan hukum Islam. Seperti keterangan yang diberikan oleh Ibu Umi Salamah warga desa Sulusuban yang memilih produk tabungan mabrur, beliau mengatakan:

“Saya memilih produk tabungan mabrur, karena produk itu yang digunakan untuk berangkat haji. Selain itu saya tidak menggunakan produk lain. Saya sudah 9 tahun menjadi nasabah di bank syariah. Mengenai bank syariah ini saya melihat dari segi syariahnya, karena dari namanya saja sudah syariah berarti memang bank tersebut sesuai dengan hukum Islam dan tidak ada riba.”⁹

Selanjutnya masyarakat desa Sulusuban ternyata ada juga yang melakukan pembiayaan di bank syariah, yaitu pembiayaan bagi hasil salah satunya mudharabah sebanyak 19 orang. Mudharabah yaitu akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola. Masyarakat banyak yang melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhannya, seperti membuka usaha bengkel atau membuka toko sembako. Sehingga masyarakat memilih mudharabah ini karena mereka percaya dan memahami bahwa akad yang digunakan itu bagi hasil sehingga keuntungannya nanti akan dibagi dua antara pihak bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan. Namun ada masyarakat yang belum memahami tentang hal tersebut, karena hanya disarankan oleh kerabat dekat. Seperti keterangan yang dijelaskan oleh ibu Endang yang merupakan nasabah bank syariah mengatakan:

⁹ Umi Salamah, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 23 Oktober 2021

“Untuk menambah modal usaha, saya buka toko pakaian dirumah. Sudah hampir 2 tahun saya menjadi bank syariah. Karena menurut saya di bank syariah menggunakan bagi hasil makanya tidak ada yang dirugikan”¹⁰

Selanjutnya sebanyak 14 orang yang telah memilih produk pembiayaan murabahah. Murabahah yaitu kegiatan jual beli antara bank dengan nasabah. Salah satu tujuannya itu untuk menyelesaikan masalah finansial ketika kesulitan membeli suatu barang. Masyarakat mengetahui tentang hal tersebut sehingga mereka menggunakan produk ini untuk membeli kebutuhan dan barang yang diinginkan seperti kendaraan bermotor. Selain itu jika menggunakan bank syariah ini lebih mudah serta tidak ribet akad dan proses transaksinya.

Responden yang memilih produk tabungan sebanyak 13 orang. Mayoritas masyarakat hanya mengetahui produk tabungan syariah ini karena hanya melakukan simpan pinjam di bank syariah yang bisa diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan. Mayoritas responden juga menyatakan bahwa jika menabung di bank syariah itu setiap bulannya tidak ada potongan biaya administrasi serta lebih aman juga dan untuk saat ini ATM bank syariah lebih mudah ditemukan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak Sukarman:

“Saya baru 7 bulan menjadi nasabah bank syariah hanya sebatas menabung saja. Bahwa menabung di bank syariah itu tidak ada

¹⁰ Endang, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 19 Oktober 2021

potongan perbulan, lebih aman juga. Sebelumnya saya dikasih tau teman saya yang menyarankan untuk membuat tabungan di bank syariah”¹¹

Masyarakat yang tidak memilih produk bank syariah sebanyak 10 orang karena mereka merupakan nasabah bank konvensional. Mereka tidak paham mengenai bank syariah dan produknya serta beranggapan bahwa sama saja sistemnya dengan bank konvensional. Namun ada beberapa yang paham kalau bank syariah itu menggunakan bagi hasil dan bunganya lebih kecil daripada bank konvensional, namun mereka tidak memilih produk bank syariah dengan alasan atm-nya kurang terjangkau dan proses di bank konvensional lebih cepat.

Selanjutnya untuk masyarakat yang memilih produk istishna dan ijarah muntahia bit tamlik (IMBT) hanya 1 orang saja. Istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan produsen. Disini bank akan melakukan pemesanan barang kepada supplier atas pesanan dari nasabah. sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Bagus Seta yang telah memilih produk istishna,

“Saya memilih istishna ini karena pembayarannya itu bisa dilakukan di akhir transaksi. Selain itu transaksinya lebih jelas dan lebih halal gitu, jadi ga kaya di bank konvensional. Sudah 4 tahun saya menjadi nasabah bank syariah”¹²

¹¹ Sukarman, selaku masyarakat desa Sulusuban kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 17 Oktober 2021

¹² Bagus Seta, selaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 19 Oktober 2021

Keterangan yang diberikan oleh Wahyu Erlangga yang merupakan nasabah bank syariah yang memilih ijarah muntahia bit tamlik, beliau mengatakan:

“Saya ingin menyewa barang dengan pemindahan hak kepemilikan. Sudah hampir 5 tahun saya menjadi nasabah bank syariah. Dan menurut saya di bank syariah ini dalam mengambil keuntungan tidak menyusahkan nasabahnya gitu”¹³

3. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan paparan data tentang pemahaman dengan perilaku masyarakat dalam memilih produk bank syariah, peneliti mencoba untuk menganalisis bagaimana hubungan antara pemahaman dengan perilaku. Pemahaman merupakan hal penting bagi semua orang untuk mengetahui sesuatu, dalam hal ini pemahaman yang dimaksud tentang produk bank syariah. Hal ini dapat berpengaruh pada perkembangan bank itu sendiri dalam memajukan perekonomian masyarakat baik yang ada di perkotaan maupun yang ada di perdesaan. Karena jika semakin banyak masyarakat yang paham mengenai bank syariah dan produknya maka akan semakin banyak yang ingin menjadi nasabah bank untuk bertransaksi dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan perilaku memilih yaitu proses pengambilan keputusan mengenai produk-produk bank syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Apabila seseorang itu paham terhadap suatu produk maka

¹³ Wahyu Erlangga, selaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada tanggal 19 Oktober 2021

perilaku masyarakat akan memilih produk tersebut. Jika seseorang itu belum paham terhadap suatu produk maka perilaku masyarakat tidak akan memilih hal yang belum dipahami itu. Atau seseorang itu belum paham terhadap suatu produk akan tetapi perilaku masyarakat akan tetap memilih produk tersebut karena kebutuhan.

Kuswana menjelaskan bahwa seseorang akan melalui tiga tingkatan perilaku pemahaman yaitu, tingkatan pertama menerjemahkan (*Translation*) merupakan pengalihan arti dari bahasa yang satu dengan bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh. Tingkatan kedua menafsirkan (*Interpretation*) yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang lain atau membedakan dua konsep yang berbeda. Tingkatan ketiga mengekstrapolasi (*Extapolation*) adalah menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis.

Dalam hal ini, pemahaman masyarakat desa Sulusuban dengan perilaku masyarakat terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk bank syariah, dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman masyarakat desa Sulusuban terhadap produk bank syariah masuk dalam tingkatan pemahaman menafsirkan (*Interpretation*), dimana masyarakat desa Sulusuban mayoritas sudah mengenal dan memahami bank syariah dan produknya, serta mampu membedakan mana yang jual beli dan mana yang bagi hasil serta akad yang digunakan. Dengan kata lain, masyarakat

desa Sulusuban ini sudah paham tentang bank syariah dan produk serta akadnya, sehingga perilaku mereka memilih dan menggunakan produk yang ada di bank syariah guna memenuhi kebutuhannya. Namun mereka mayoritas hanya memilih dan menggunakan satu produk saja. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil responden masyarakat sesuai dengan kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti.

Walaupun ada beberapa masyarakat yang sebenarnya tidak paham mengenai produk bank syariah, akan tetapi mereka tetap memilih produk dikarenakan atas dasar pemenuhan kebutuhan. Tetapi hal ini tidak mendominasi, karena yang lebih banyak dari hasil penelitian ini rata-rata masyarakat sudah memahami terkait dengan bank syariah dan produknya. Menurut beberapa masyarakat, mereka memahami bahwa bank syariah merupakan bank yang berbasis syariah menggunakan sistem bagi hasil yang keuntungannya akan di bagi dua antara pihak nasabah dan pihak bank sesuai kesepakatan di awal. Kemudian jika terjadi kerugian maka akan ditanggung bersama. Sehingga tidak ada riba dalam bank syariah itu. Kemudian bagi yang menabung di bank syariah mengatakan bahwa tidak ada potongan disetiap bulannya. Bagi yang melakukan pembiayaan mengatakan bahwa prosesnya cepat dan mudah.

Selain itu untuk produknya mereka juga memahami, seperti mudharabah untuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan murabahah yang bisa digunakan untuk jual beli kendaraan secara cicilan, ijarah bagi nasabah yang ingin melakukan sewa menyewa, dan wadiah yang

memberikan kemudahan bagi nasabah. Ada juga masyarakat yang merupakan nasabah bank konvensional paham bahwa bank syariah itu menggunakan sistem bagi hasil dan prosesnya cepat serta bunga yang didapat lebih kecil. Namun mereka tidak memilih dan tidak tertarik dengan bank syariah dengan alasan atmnya sulit dijangkau dan prosesnya lebih sulit serta lama.

Proses mereka memahami mengenai bank syariah dan produknya dari berbagai informasi. Ada masyarakat yang memang ketika kuliah ada mata kuliah mempelajari tentang bank syariah, sehingga mereka paham dengan hal tersebut. Dan mengharuskan untuk menggunakan dan memilih bank syariah untuk bertransaksi. Kemudian dari internet, mereka yang mencari informasi dari internet mengenai bank syariah baik mekanismenya maupun sistem operasionalnya lalu melihat produk-produk apa saja yang ada di bank syariah. Ketika produk yang akan dipilih ini sesuai dengan yang diinginkan maka akan memilihnya dan akan datang ke banknya langsung untuk mulai bertransaksi.

Selanjutnya dari pemahamannya sendiri dan memiliki minat ingin bertransaksi sesuai dengan agama Islam. Beberapa masyarakat memang melihat dari namanya yang ada syariahnya. Sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah ini memang didirikan untuk masyarakat muslim yang ingin bertransaksi dan ingin menghindari adanya riba. Maka mereka akan memiliki keyakinan yang kuat jika bertransaksi

menggunakan bank syariah ini akan aman, nyaman, berkah dan lebih amanah karena sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain itu juga masyarakat mendapatkan pemahaman dari pihak bank syariahnya langsung. Ketika masyarakat yang ingin melakukan pembiayaan atau menabung akan datang langsung ke lokasi bank syariah, maka sebelumnya akan dijelaskan oleh pihak bank mengenai mekanisme pembiayaan atau menabung itu seperti apa lalu sistem operasionalnya bagaimana. Jika sudah paham dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan maka selanjutnya akan diproses oleh pihak bank syariahnya.

Yang paling dominan itu masyarakat mendapat pemahaman dari teman atau tetangga atau saudara yang sudah menjadi nasabah bank syariah, yang sudah mengambil produk yang sama, maupun yang bekerja di bank syariah. Masyarakat akan diberitahu mekanisme seperti apa yang ada di bank syariah dan sistem operasionalnya. Lalu bagi yang ingin menabung tidak akan dikenakan potongan perbulannya, bunganya lebih kecil dan sesuai dengan syariah Islam. Karena akan lebih percaya dan tidak ada keraguan lagi jika mendapat informasi dari teman atau saudara yang sudah berpengalaman.

Seperti masyarakat yang akan melaksanakan haji bingung mau menabung dimana yang aman dan berkah. Maka masyarakat tersebut akan mencari tahu informasi dengan menanyakan kepada masyarakat yang sudah haji mengenai produk apa yang akan diambil, lalu mekanismenya bagaimana dan sistem operasionalnya bagaimana.

Kemudian yang sudah haji ini akan menjelaskan bahwa lebih baik menabung di bank syariah, karena sistemnya itu bagi hasil dan tidak ada riba jadi lebih berkah. Dalam bank syariah itu nama produknya yaitu tabungan mabrur yang menggunakan akad mudharabah mutlaqah dengan setoran awal minimal 100 ribu. Setelah itu maka akan mendapatkan kartu haji dan umroh sebagai kartu ATM, E-Banking, bebas biaya administrasi dan bebas biaya penutupan rekening serta pelunasannya dapat dilakukan secara online.

Dari berbagai proses pemahaman yang didapat oleh masyarakat mengenai bank syariah, produknya, mekanisme serta sistem operasionalnya maka akan mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan produk bank syariah. Masyarakat akan semakin mudah dalam memilih produk bank syariah.

Perilaku memilih masyarakat desa Sulusuban dalam memilih produk bank syariah ini dapat dikatakan baik. Mereka memilih bank syariah daripada bank konvensional karena produk-produk yang ada di bank syariah ini berbeda dengan bank konvensional. Produk-produk yang mereka pilih diantaranya tabungan mabrur, mudharabah, murabahah, tabungan, wadiah, istishna, ijarah muntahiyah bit tamlik. Namun yang paling dominan produk yang dipilih oleh responden ini tabungan mabrur. Akan tetapi ada masyarakat yang tidak memilih produk bank syariah dengan alasan kurang memahami dan menganggap sistemnya sama dengan bank konvensional.

Hal ini ada hubungannya antara pemahaman dengan perilaku mereka dalam memilih produk bank syariah. Semakin mereka paham tentang bank syariah dan produknya ternyata semakin mempengaruhi mereka dalam memilih produk bank syariah. Karena mereka paham dengan produk yang ada di bank syariah maka perilaku mereka mengambil atau memilih salah satu produknya yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Alasan yang mendominasi mereka memilih produk-produk tersebut karena untuk memenuhi kebutuhan. Seperti kebutuhan untuk membeli motor dan untuk membuka usaha. Ada masyarakat yang memilih produk bank syariah ini karena kebutuhan untuk keberangkatan haji. Selain itu, alasan lain karena mayoritas masyarakat desa Sulusuban ini beragama Islam sehingga mereka lebih memilih produk yang ada di bank syariah karena sesuai dengan hukum Islam. Mereka percaya dan yakin dengan memilih produk bank syariah maka akan mendapat keberkahan, karena dalam bank syariah itu sistem operasionalnya sudah sesuai dengan ajaran Islam, sehingga sistem bunga tidak ada didalamnya dan terhindar dari riba.

Alasan lainnya yaitu karena keuntungan yang didapat akan dibagi rata antara bank syariah dengan nasabah sehingga tidak ada yang dirugikan karena menggunakan nisbah bagi hasil dalam perhitungannya. Dengan begitu akan memudahkan pinjaman bagi warga yang memiliki pendapatan kelas menengah kebawah. Selain itu responden yang sudah

menjadi nasabah ini juga memiliki rasa senang tersendiri dengan alasan mereka merasa aman, nyaman dan mempercayai bahwa bank syariah ini lebih amanah dalam menjalankan sistem operasionalnya dan juga memudahkan mereka dalam bertransaksi.

Alasan lain mereka memilih bank syariah karena menyukai pada pelayanan yang telah diberikan oleh karyawan bank syariah karena ramah-ramah, sopan dalam berpakaian dan baik tidak kalah dengan bank konvensional. Jika tidak tahu mengenai prosesnya maka akan dijelaskan dengan baik dan jelas oleh karyawannya. Untuk lokasi tidak mempengaruhi masyarakat dalam memilih produk bank syariah. Karena tidak ada bank di dekat desa Sulusuban, ada di daerah Bandar Jaya baik itu bank syariah maupun bank konvensional yang jaraknya cukup jauh untuk ditempuh dari desa Sulusuban.

Beberapa masyarakat yang memilih produk di bank syariah ini untuk menabung. Mereka mengatakan mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan alasan karena dalam menabung di bank syariah ini jumlah nominal uang yang ingin ditabung ini kecil dan setiap bulannya tidak adan potongan. Hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat yang ingin tetap menabung meskipun memiliki pendapatan yang kecil.

Produk bank syariah ini sebenarnya banyak dan memiliki keunggulan serta memiliki kemudahan yang bisa diperoleh dari produk-produknya. Nasabah bebas dalam memilih produk bank syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Ada beberapa responden yang

kurang memahami bank syariah dan produknya akan tetapi mereka harus tetap memilih produk bank syariah, karena untuk memenuhi kebutuhannya yang sesuai dengan prinsip agama Islam. Walaupun kurang paham dengan hal tersebut, akan tetapi sudah merupakan hal yang baik dimana sudah menunjukkan perilaku yang baik mengenai bank syariah.

Ada beberapa proses pengambilan keputusan yang dilakukan nasabah untuk memilih produk yang ada di bank syariah. Ada lima tahapan penting dalam mengambil keputusan yaitu:

a. Pengenalan Kebutuhan

Masyarakat akan memilih suatu produk sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya pengenalan kebutuhan, maka masyarakat akan lebih mudah dalam menentukan produk yang akan dipilih.

Diketahui dari hasil penelitian di desa Sulusuban yang memilih produk bank syariah cenderung memiliki relatif kesamaan dalam mengenali masalah kebutuhan mereka. Mayoritas yang mengambil keputusan untuk menggunakan produk yang ada di bank syariah dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dan sebagian nasabah yang menyatakan bahwa memilih produk karena alasan lain.

b. Proses Informasi

Untuk memecahkan suatu masalah masyarakat harus memerlukan sebuah informasi. Proses informasi dilakukan secara selektif, masyarakat akan memilih informasi yang paling relevan bagi benefit yang dicari dan sesuai dengan sikap dan keyakinan.

Berdasarkan hasil jawaban pada tabel 4.5 bahwa terdapat sebanyak 69 nasabah responden yang setuju dengan informasi tentang bank syariah dapat diperoleh dari media buku, iklan, internet bahkan orang terdekat. 26 nasabah memilih sangat setuju dengan hal tersebut, dan 3 nasabah responden memilih tidak setuju.

c. Evaluasi Produk

Dalam memutuskan untuk memilih suatu produk, seorang konsumen seringkali harus memilih salah satu dari sekian banyak pilihan. Untuk itu sebelum mengambil keputusan harus mengenali pilihan apakah produk yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang diharapkan atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat memilih produk bank syariah dengan alasan karena sisi keagamaannya seperti mencari keberkahannya, lebih aman dan halal karena terhindar dari riba, proses transaksinya lebih mudah, setiap bulan tidak ada potongan administrasi, menggunakan bagi hasil sehingga tidak ada yang dirugikan, dan yang jelas sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. Pembelian/Pengambilan Keputusan

Dalam memilih suatu produk, masyarakat akan mengeliminasi pilihan yang tidak sesuai dan tidak memenuhi standar dasar yang mereka tetapkan. Jika dalam mengambil keputusan ternyata pilihannya sudah sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan, maka tidak akan membandingkan antara produk satu dengan produk yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian jawaban nasabah banyak yang berpendapat bahwa dengan memilih produk yang ada di bank syariah merupakan pilihan yang baik karena sudah mengetahui bank syariah itu sesuai dengan hukum Islam.

e. Evaluasi Pascapembelian/Hasil

Nasabah merasa terbantu dengan adanya produk-produk yang telah ditawarkan oleh bank syariah. Nasabah juga merasa puas atas produk dan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak bank syariah.

Semakin baik pemahaman masyarakat desa Sulusuban terhadap konsep bank syariah, maka semakin mendorong perilaku mereka untuk memilih produk yang ada di bank syariah. Sebagian besar masyarakat di desa Sulusuban memahami tentang produk-produk bank syariah dan perilakunya juga baik terhadap bank syariah. Hal ini memiliki hubungan pemahaman dengan perilaku mereka dalam memilih produk bank syariah. Bagi masyarakat yang sudah memahami tentang bank syariah

seperti akan memegang prinsip bahwa keputusan yang mereka ambil harus mengandung keberkahan di dunia dan di akhirat.

Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi masyarakat desa Sulusuban dalam mengambil keputusan untuk memilih produk bank syariah yaitu faktor pribadi. Karena faktor pribadi yang berpengaruh besar yang muncul dari diri sendiri dengan keadaan individu masing-masing yang meliputi kondisi ekonomi, pekerjaan, pendapatan serta kebutuhan dan keinginan. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa mayoritas nasabah memilih produk bank syariah itu karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Produk bank syariah ini dimanfaatkan oleh nasabah untuk berbagai kebutuhan masyarakat secara pribadi. Kebutuhan mereka akan transaksi perbankan yang halal dan memahami tentang ekonomi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan hubungan pemahaman dengan perilaku masyarakat desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam memilih produk bank syariah bahwa:

Pemahaman masyarakat memiliki hubungan dengan perilaku terhadap pemilihan produk. Hal ini bisa dilihat dari pemahaman yang memasuki tingkatan menafsirkan (*Interpretation*), dimana rata-rata masyarakat sudah mengenali dan memahami terkait bank syariah dan produknya. Pemahaman mereka mayoritas didapatkan dari tetangga atau saudara yang sudah menjadi nasabah bank syariah maupun yang bekerja di bank syariah. Sehingga mereka bisa lebih mudah dalam memilih produk untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin paham dengan produknya maka akan ada perilaku untuk memilih produk tersebut. Meskipun masih ada beberapa masyarakat yang tidak paham akan tetapi mereka tetap memilih produk karena atas dasar pemenuhan kebutuhan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Sulusuban diharapkan lebih banyak mengakses informasi lebih dalam tentang perbankan syariah terutama mengenai produk-produknya dalam rangka memajukan keuangan berbasis syariah.
2. Bank syariah diharapkan untuk memaksimalkan pemasaran kepada masyarakat luas hendaknya melakukan sosialisasi mengenai produk-produknya dan membuka cabang bank syariah di dekat desa Sulusuban dengan tujuan mengenalkan perbankan syariah kepada masyarakat secara intens.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Amena Kristiani Sitanggung dan Wahyu Ario Pratomo. "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan Di Deli Serdang (Studi kasus Tanjung Morawa)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.7 (2014).
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Ani Nur Faidah dan Samsul Anam. "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Memilih Lembaga Keuangan Syariah Dengan Sikap Terhadap Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang)." *El-Qist* Vol. 08, No. 01 (April 2018).
- Ary Permatadeny Nevita dan Zainal Arifin. "Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri." *Nusantara of Research* Volume 1 Nomor 2 (Oktober 2015).
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dwi Suwiknyo. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Enny Radjab dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

- Fahd Noor dan Yulizar Djamaludin Sanrego. "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)." *TAZKIA Islamic Business and Finance Review* Volume 6 Nomor 1 (2011).
- Hardani. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Maskur Rosyid. "Pemahaman Produk Bank Syariah Guru Pondok Pesantren Di Kabupaten Tangerang dan Sikap Menggunakan Produk Bank Syariah." *Jurnal Islaminomic* Vol. 7, No. 1 (April 2016).
- Muhammad Dayyan, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan. "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 1, No 1 (2017).
- Muhammad Iqbal, Abdul Hamid, dan Mastura. "Pengaruh Motivasi, Perilaku dan Pemahaman Terhadap Keputusan Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah Di Aceh Tamiang." *Jurnal Investasi Islam* Vol. 1 No. 2 (September 2019).
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Teori*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009.
- Nugroho J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2003.
- Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Ristiayanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Wowo Sunaryo Kuswana. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: IAIN, 2018.

**HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten
Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman Konsumen
 - 1. Pengertian Pemahaman

2. Tingkat atau Macam-macam Pemahaman
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman
- B. Perilaku Memilih
1. Pengertian Perilaku Memilih
 2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memilih
 3. Proses Memilih
- C. Produk Bank Syariah
1. Pengertian Bank Syariah
 2. Macam-Macam Produk Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah
- B. Temuan dan Pembahasan
 1. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Syariah
 2. Perilaku Masyarakat dalam Memilih Produk Bank Syariah
 3. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021

Peneliti



Reni Oktavia
NPM.1704100237

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM
MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung
Kabupaten Lampung Tengah)

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda anggap paling benar.
3. Periksalah kembali semua jawaban Anda dan yakinkan bahwa tidak ada pertanyaan yang terlewati.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Skor Nilai
SS : Sangat Setuju	3
S : Setuju	2
TS : Tidak Setuju	1

II. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

3. Usia :

20-25 Tahun 30-36 Tahun
 26-30 Tahun >40 Tahun

4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang bank syariah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

III. Daftar Pertanyaan

No.	Pernyataan	TS	S	SS
A.	Pemahaman			
1.	Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil			
2.	Sistem bunga diharamkan dalam produk bank syariah			
3.	Nisbah dalam bank syariah digunakan untuk perhitungan bagi hasil			

4.	Informasi tentang bank syariah dapat diperoleh dari media buku, iklan, internet bahkan dari orang terdekat			
5.	Mudharabah merupakan salah satu akad yang digunakan dalam bank syariah			
6.	Produk tabungan menggunakan akad mudharabah			
7.	Bank syariah menyediakan produk ijarah bagi nasabah yang ingin melakukan sewa menyewa			
8.	Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip titipan (wadiyah) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah			
9.	Untuk pembiayaan modal kerja bisa menggunakan akad mudharabah			
10.	Jual beli kendaraan secara cicilan bisa menggunakan pembiayaan murabahah			

B. Perilaku

1. Apakah saudara merupakan nasabah bank syariah?
2. Sudah berapa lama saudara menjadi nasabah?
3. Apakah saudara memahami tentang bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya?
4. Bagaimana saudara dapat memahami bank syariah dan produknya?
5. Jika saudara merupakan nasabah bank syariah, lalu produk apa yang saudara pilih?

Mudharabah

Murabahah

Wadiyah

.....

6. Apa alasan saudara memilih produk tersebut?

Jawab :

7. Mengapa saudara memilih bank syariah daripada bank konvensional ?

Jawab :

Metro, Oktober 2021

Peneliti



Rehi Oktavia

NPM.1704100237

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Hasil Responden

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Apakah sandi 1. Bank syaria 2. Sistem hang 3. Nisbah dala	4. Informasi 5. Mudharabah	6. Produk taba 7. Bank syaria 8. Bank syariah 9. Untuk pemb 10. Jual beli ke					
Sumail asuari	Laki-laki	20-25 Tahun	Sangat setuju	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
Fatriq. Vallah Figo	Laki-laki	20-25 Tahun	Ya	Tidak setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
Yose alhy	Laki-laki	20-25 Tahun	Tidak setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sokarrum	Laki-laki	>40 Tahun	Sangat setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Basuki	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Hosori	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Khulmah	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Dharmaw	Laki-laki	26-30 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sarmah	Perempuan	>40 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Ismi	Laki-laki	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Joko	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Naworo	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Lisa erfina	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Eka	Laki-laki	26-30 Tahun	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Budi	Laki-laki	26-30 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Yudi	Perempuan	26-30 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Hena Farah	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Neta	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Neta	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sulwah	Perempuan	30-35 Tahun	Tidak	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Hanani	Perempuan	30-35 Tahun	Tidak	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Toni Subarsono	Laki-laki	>40 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Septimo	Laki-laki	>40 Tahun	Ya	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju	Sangat setuju
Muslimah	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Muslimah	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Tawo	Perempuan	>40 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Suwardi	Laki-laki	26-30 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Legah	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Wahani	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Setiawan	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Mia	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Najla	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sekizari	Laki-laki	>40 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Mia	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Selvi	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Dora	Laki-laki	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Saamka Wulda Wati	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Yanti	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Legiawati	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Maula	Perempuan	26-30 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Indang	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Siti	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Divyansaryanto	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Bagus Seto	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Wahyuni Harngati	Laki-laki	20-25 Tahun	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Yanti	Perempuan	>40 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Yulijati	Perempuan	>40 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Martani	Laki-laki	30-35 Tahun	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Sulistri	Perempuan	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Kadriani	Laki-laki	30-35 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Besa	Perempuan	30-35 Tahun	Tidak	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Addha	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Tidak setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Defri and	Laki-laki	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Dewa	Perempuan	20-25 Tahun	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

HASIL RESPONDEN

1. Apakah sand 2. Sudah berapa lama	3. Apakah saudara memahami tentang bank syariah baik melaksana ma	4. Bagaimana saudara dapat memahami bank syariah dan produknya?	5. produk apa yang
Ya	Bank syariah itu tidak ada potongan peribalmnya	Dikasih leri dari kawan saya yang memkai bank syariah	Wadiah
Ya	Bank yang tidak ada riba	Dari internet saya mencari informasi tentang bank syariah	Mudharabah
Ya	Sistemnya berbeda dengan bank konvensional	Suati kuliah ada mata kuliah yang mempelajari tentang bank syariah	Mudharabah
Ya	Bank yang garansi bagi hasil berbeda dengan bank konven	Dari kawan saya	Tabungan
Ya	Prosesnya cepet tidak menunggu lama	Saya tau dari tetangga	Mudharabah
Ya	Sistem bagi hasil yang keuntungannya akan dibagi 2	Ada kawan yang bekerja di bank syariah	Mudharabah
Ya	Bank syariah itu keuntungannya akan dibagi 2 pihak, sedangkan hangga pada b	Dari iklan	Wadiah
Ya	Menggunakan bagi hasil	Ada saudara yang bekerja di bank syariah	Mudharabah
Ya	Dalam penyuaian itu saya hanya mengajukan pinjaman, lalu ditarikan. Setelah	Awalnya dari pemulahan saya lalu saya menanyikan dengan pihak bank	Mudharabah
Ya	Prosesnya cepet tidak menunggu lama	Di kuliah saya mempelajari itu	Mudharabah
Tidak	Bank Islam yang menggunakan bagi hasil. Untuk yang lain saya tidak memaha	bernah mendengar dari tetangga yang memkai bank syariah	Tidak
Tidak	Sama saja dengan bank konvensional	Kurang paham	Tidak
Ya	Tidak ada riba dan halal	Dari orang-orang yang sudah memkai bank syariah	Mudharabah
Ya	Tidak ada bunga	Kareni dari namanya san sudah syariah, jadi menurut saya ya tidak ada riba	Mudharabah
Ya	Prosesnya lebih mudah	Dari penjelasan pihak bank dan sva sudah melakukan pembiayaan	Mudharabah
Ya	Tidak ada yang dirugikan	Dijelaskan oleh pihak bank, untuk produk-produknya saya kurang paham	Mudharabah
Ya	Menggunakan bagi hasil	Saat saya akan memilih produk dalam bank syariah dijelaskan oleh pihak bank	Wadiah
Ya	Tidak ada potongan	Ada kawan yang memkai bank syariah	Tabungan
Ya	Keuntungannya akan dibagi 2	Mencari informasi dan internet	Mudharabah
Ya	Menggunakan bagi hasil	Disarankan oleh tetangga	Wadiah
Ya	Bank yang berbasis syariah	Tertarik untuk mengambli salah satu produknya sehingga saya mencari informasi lebih d	Mudharabah
Ya	Saya mengetahui adanya bank syariah dan pake bagi hasil. Sya tau produk mu	Dari teman yang sudah menggunakan bank syariah	Tabungan
Ya	Ada pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan	Saya punya ke suahara yang bekerja di bank syariah	Tabungan
Ya	Prosedur pembayarannya mudah	Penjelasan dari bank sebelum memilih	Mudharabah
Ya	Menggunakan bagi hasil	Disarankan oleh teman	Mudharabah
Ya	Tidak ada riba dan halal	Mind untuk menahung sehingga saya mencari informasi ke teman yang sudah jadi masah	Tabungan
Ya	Keuntungannya dibagi 2, dari kerugiannya akan ditanggung bersama	Tanya ke tetangga yang bekerja di bank syariah	Mudharabah
Tidak	Saya pernah mendengar dari tetangga tapi tidak mengetahui dengan jelas men	Tidak minat sehingga saya tidak paham	Tidak
Ya	Menggunakan bagi hasil dan perhitungan ribah	Dari orang yang bekerja di bank syariah	Mudharabah
Tidak	Bank syariah itu pake bagi hasil, produk yang saya tau mudharabah	Tetangga yang make bank syariah tapi saya tidak minat	Tidak
Ya	Sistem bagi hasil dan prosesnya cepet	Pembayaran saya sendiri	Tabungan
Ya	Sama saja dengan bank konvensional	Tidak paham	Tidak
Ya	Tidak menggunakan sistem bunga	Pihak bank yang menjelaskan sebelum mengambil produknya	Mudharabah
Tidak	Sistem bagi hasil	Dari teman yang bekerja di bank syariah	Tidak
Tidak	Menurut saya sama saja dengan bank konvensional	Saya tidak paham	Tidak
Ya	Pake bagi hasil dan tidak ada riba	Dari tetangga yang sudah menggunakan pembiayaan di bank syariah	Tabungan
Ya	Kerugian ditanggung bersama	Pembayaran saya	Mudharabah
Ya	Bank yang sesuai dengan syarat Islam	Dari internet	Mudharabah
Ya	Menggunakan bagi hasil sesuai dengan aturan Islam	Dari tetangga	Mudharabah
Ya	Tidak ada riba dan halal	Penjelasan dari pihak bank	Tabungan
Ya	Sistem bagi hasil	Dari teman yang bekerja di bank syariah	Tidak
Ya	Apabila menyangkut uang barangnya kecil	Dari tetangga yang sudah menjadi nasabah bank syariah	Tabungan
Ya	Keuntungannya akan dibagi 2	Dari saudara	Mudharabah
Ya	Tidak mendengar uang barangnya kecil	Banyak tetangga yang menggunakan bank syariah jadi saya nanya-nanya	Mudharabah
Tidak	Sama saja sistemnya dengan bank konvensional	Tidak tertarik	Tidak
Tidak	Bank yang menggunakan bagi hasil terus barangnya kecil	Hanya pernah mendengar dari tetangga	Tidak
Ya	Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan	Dari pihak bank	Mudharabah
Ya	Menggunakan sistem bagi hasil	Penjelasan dari pihak bank	Mudharabah
Ya	Sistem bagi hasil dan tidak ada riba	Dikasih tau dari tetangga bahwa di bank syariah itu tidak ada riba	Mudharabah
Ya	Tidak pakai bunga tetapi bagi hasil	Informasi dari media sosial	Mudharabah

Ya	1 tahun	Ketertarikan akan ditanggung bersama	Dari teman	Murabahah
Ya	1 tahun	Sistem yang menerapkan bagi hasil sehingga keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama	Dari tetangga yang memakai bank syariah	Murabahah
Ya	3 tahun	Tidak ada bunga	Dari saya sendiri kemudian mencari info lebih detail lagi	Mudharabah
Ya	1 tahun	Bank berbasis syariah	Pemahaman diri sendiri	Murabahah
Ya	2 tahun	Menggunakan sistem bagi hasil	Karena dari tempat saya bekerja harus menggunakan bank syariah sehingga saya mencari bank yang tidak ada bunganya	Murabahah
Ya	2 Tahun	Pernik dan ini akan mendapatkan bagi hasil yang keuntungannya dibagi sesederhana	Saya mencari informasi dari teman ataupun internet sebelum saya memilih produk haji	Wadiah
Ya	9 tahun	Bank untuk masyarakat muslim	Dari pemahaman saya sendiri yang ada nama syariahnya	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Mekanismenya menggunakan bagi hasil	Disarankan oleh tetangga yang sudah haji	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Bank yang tidak ada ribanya	Saya kurang begitu paham namun harus tetap memilih produk yang ada di bank syariah karena ingin aman	Tabungam Mabru
Ya	2 tahun	Keuntungannya dibagi dua pihak yaitu nasabah dan banknya	Dijelaskan oleh pihak bank	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Berbasis syariah	Pemahaman saya sendiri	Mudharabah
Ya	8 tahun	Saya tau dari tetangga prosesnya lebih mudah	Tau dari tetangga	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Bank yang sesuai dengan ajaran agama Islam	Nanya ke tetangga yang sudah haji	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Prosesnya cepat	Mencari informasi dari internet	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Tidak ada bunga dalam bank syariah	Pegelasan dari pihak bank sebelum memilih produk	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Menggunakan bagi hasil	Dari saudara yang bekerja di bank syariah	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Bank yang keuntungannya akan dibagi 2	Penjelasan dari kawan	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Menggunakan sistem bagi hasil	Penjelasan dari tetangga yang bekerja di bank syariah	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Sistem bagi hasil	Minat ingin naik haji dengan bank	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Menggunakan bagi hasil dan tidak ada riba didalamnya	Dari sisi agamanya setelah itu saya mencari informasi lebih dalam	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Bank sesuai syariah Islam dan prosesnya cepat	Dari namanya saja sudah syariah	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Di bank syariah itu tidak menaruh bunga	Pemahaman diri sendiri	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Menggunakan sistem bagi hasil	Penjelasan tetangga yang sudah haji	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Bank yang sesuai dengan ajaran Islam	Disarankan oleh teman yang sudah haji	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Menerapkan sistem bagi hasil	Pemahaman diri saya sendiri	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Tidak ada riba dalam bank syariah	Nanya ke tetangga yang menggunakan bank syariah	Tabungam Mabru
Ya	5 bulan	Menggunakan bagi hasil	Dari internet	Mudharabah
Ya	2 bulan	Dalam bank syariah tidak ada bunga	Dari teman saya	Tabungam Mabru
Ya	2 bulan	Bank yang keuntungannya akan ditanggung bersama	Dari saudara	Tabungam Mabru
Ya	2 tahun	Tidak menggunakan sistem bunga yang dilarang dalam Islam	Tau dari media sosial	Tabungam Mabru
Ya	2 tahun	Bagi hasil	Kurang paham hanya tau dari tetangga	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Tidak menerapkan sistem bunga	Dari saudara yang bekerja di bank syariah	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Sistem bagi hasil	Ada tetangga yang menjelaskan	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Menggunakan bagi hasil yang keuntungan akan dibagi 2 dan kerugian ditanggung bersama	Penjelasan dari banknya	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Menerapkan bagi hasil	Dari pihak bank yang menjelaskan	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Menggunakan bagi hasil	Pemahaman diri saya sendiri	Tabungam Mabru
Ya	9 tahun	Tidak ada bunga dalam bank syariah	Penjelasan dari pak Ustadz	Tabungam Mabru
Ya	1 tahun	Bunganya tidak terlalu besar	Dari teman yang menggunakan bank syariah	Tabungam
Ya	8 tahun	Sesuai dengan syariah Islam	Ada saudara yang bekerja di bank syariah	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Menggunakan sistem bagi hasil	Saya hanya tau-tau saja tidak begitu paham lebih detail	Tabungam Mabru
Ya	8 tahun	Bank sesuai dengan ajaran Islam dan tidak ada riba	Dari tetangga yang sudah haji	Tabungam Mabru
Ya	2 tahun	Tidak menerapkan sistem bunga	Penjelasan dari bank syariahnya	Tabungam
Ya	2 tahun	Sistem bagi hasil	Dari pak Ustad yang memang menggunakan bank syariah	Tabungam
Tidak	2 tahun lebih	Saya kurang paham dengan bank syariah	Kurang paham dengan bank syariah	Tidak
Ya	9 tahun	Jika terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh nasabah dan banknya	Nanya ke saudara yang sudah melaksanakan haji	Tabungam Mabru
Ya	5 bulan	Sistem bagi hasil berbeda dengan bank konvensional	Dari teman saya yang menggunakan bank syariah	Tabungam
Ya	5 bulan	Menggunakan bagi hasil	Ketika kuliah	Tabungam

6. Apa alasan saudara memilih produk tersebut?	7. Mengapa saudara memilih bank syariah daripada bank konvensional? Jelaskan!
Saya untuk nabung	Karena tidak ada potongan
Karena tidak banyak orang yang bisa berbisnis memiliki banyak modal	Saya kira tanpa riba??
Tidak ada yg ditagikun	Lebih aman dari nyaman
Karena tidak ada biaya administrasi	Di karenakan tidak ada riba
Karena bisa memudahkan saat merintis usaha	Mungkin dibat dari segi syariah nya
Karena ingin membeli sepeda motor	Karena dekat dengan lokasi tempat tinggal
Karena ingin menipukan barang perhiasan	Karena segi syariah nya
Karena tertarik terhadap bagi hasilnya	Kebetulan ada saudara yg bekerja di bank tersebut dan lokasi dekat rumah
Untuk usaha di rumah	Milih untuk sisi agama nya syariah nya
Karena keuntungan dan ketertarikan di taggung bersama	Ber asaskan tolong menolong tidak memberatkan salah satu pihak
Tidak	Saya memilih bank konvensional yaitu bank BRI
Tidak tertarik	Atmnya susah ditemukan
Karena ada perjanjian di awal	Karena bank memukai bunga
Karena membantukan	Karena lebih syariah
Karena sesuai dengan yang saya inginkan	Karena tidak ada bunga
Karena yg saya butuhkan	Karena lebih terpercaya
Karena hanya berupa tlpun untuk menabung	Karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan tidak mengandung riba (bunga)
Tabungan	Saya pake kedua bank tersebut
Karena lebih mudah	Karena lebih nyaman
Karena tertarik	Agar terband dari unsur riba yang diharamkan oleh Agama Islam
Karena ingin membeli kendaraan secara cicilan	Karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam setiap transaksinya
ingin menabung lebih aman	Karena dalam bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
Karena tidak ada potongan setiap bulannya	Karena ada tetangga saya yang bekerja di bank syariah. lalu saya dibertahu
Untuk menambah modal kerja saya	Menurut saya pada bank syariah itu menggunakan bagi hasil dan sesuai dengan hukum Islam
Untuk membeli motor	Lebih mudah dan sesuai dengan prinsip syariah
Isdak ada potongan	Lebih aman dan nyaman
Untuk menambah modal usaha saya	Menggunakan sistem bagi hasil jadi
Tidak	Tidak tertarik untuk memilih bank syariah
Untuk membeli motor	sesuai dengan hukum Islam
Tidak	Memilih bank konvensional karena lebih cepat prosesnya daripada bank syariah
Saya gunakan untuk menabung	Tidak ada bunga dalam bank syariah
Tidak	Saya pake bank konvensional
Karena hasil dari penggunaan dana dapat dibagi bersama sesuai apa yang yg sudah disepakati	Karena bank syariah berinvestasi pada usaha yang halal tidak menegenal bunga
Tidak	Tidak
Tidak	Satu saja antara bank syariah dengan bank konvensional jadi saya lebih memilih bank konvensional
Lebih aman dan tidak ada potongan	Dalam bank syariah itu perhitungannya tidak ada potongan sedangkan dalam bank konvensional ada potongan
Untuk menambah modal usaha saya	Menggunakan sistem bagi hasil jadi antara saya dan bank sama-sama mendapatkan keuntungan
Karena untuk pedagang seperti saya akan sangat di bantu dengan adanya pinjaman modal	Karena bebas dari riba
Karena ingin menyimpan dana dalam bentuk deposito, dan di bank syariah simpanan deposit	Bank syariah lebih amanah dalam menjalankan kegiatan operasinya
Karena ingin membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan	Transaksinya lebih jelas dan lebih halal dibanding bank konvensional
Karena ingin membeli barang dengan spesifikasi yang dibutuhkan	Bank syariah dalam mengambil keuntungan tidak terlalu memuliskan musabahnya
Untuk menyimpan uang dengan aman	Ikut telannga yang sudah menjadi nasabah bank syariah
Lebih mudah	Karena lebih berbasis syariah islam, bunganya tidak banyak
Karena banyak penunannya	Karena menghindari bunga
Tidak	Saya milih bank konvensional
Tidak	Lebih mudah di bank konvensional
Untuk membeli motor	Karena menggunakan bagi hasil
Karena menggunakan bagi hasil	Karena menggunakan prinsip syariah
Tidak ada yang ditagikun	Tidak ada riba
Karena sesuai dengan kebutuhan saya	Karena saya paham akan prinsip syariah sehingga saya lebih memilih bank syariah

Karena produk itu saya butuhkan	Karena bank syariah sesuai prinsip islam
Karena diwaran produk itu	Karena lebih menarik
Karena dibutuhkan	Karena sesuai ajaran agama
Karena kebutuhan	Karena sesuai ajaran agama
Gratis biaya administrasi bulanan	Karena perusahaan tempat saya bekerja menghargai menggunakan bank syariah
Yang dibutuhkan untuk haji	Hampir semua transaksi yang dilakukan di lembaga keuangan bisa memakai akad syariah
Produk itu yang saya butuhkan	Lebih mudah daripada bank konvensional
Karena sesuai kebutuhan	Sesu yang syariahnya
Karena untuk berangkat haji menggunakan produk tersebut	Lebih aman
Karena yang saya butuhkan	Menggunakan haji hasil
Sesuai dengan yang saya butuhkan	Lebih mudah dan aman
Karena untuk berangkat haji menggunakan produk tersebut	Dari segi syariahnya, mudah dan untuk pelayannya sangat ramah
Sesuai yang dibutuhkan	Pelayanan yang sangat ramah dan mudah
Untuk naik haji	Pelayanan yang ramah
Sesuai dengan kebutuhan saya	Lebih mudah
Sesuai kebutuhan saya	Menggunakan haji hasil
Produk itu yang saya butuhkan	Pelayanan yang ramah
Karena ingin haji dengan menggunakan bank syariah	Lebih mudah
Karena ingin menabung untuk haji di bank yg berprinsip syariah	Menghindari Riba
ingin haji di bank yg berprinsip Syariah	Faktor agama nya yaitu tentang syariah nya dan menghindari bunga
Produk itu yang sesuai dengan kebutuhan saya	Menghindari Riba
Sesuai kebutuhan	Karena berprinsip Syariah soal agama nya
Produk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan saya	Sesuai dengan syariat Islam, menggunakan haji hasil dan tidak ada riba didalamnya
Karena bentuk kerja sama antara 2 pihak pemilik modal mempersiapkan sejumlah modal ke	Lebih mudah
Sesuai kebutuhan saya	Sesuai dengan syariah
Untuk haji menggunakan produk tersebut	Menggunakan haji hasil dan pelayannya sangat ramah
Produk tersebut sesuai kebutuhan saya	Kerna sistem bank yang di laksanakan berdasarkan hukum islam
sesuai kebutuhan saya	Pelayanan yang sangat ramah
Produk tersebut sesuai dengan kebutuhan saya	Pelayanan yang ramah
Sesuai dengan kebutuhan	Pelayanan yang ramah dan mudah
Sesuai kebutuhan	Sesuai dengan syariah Islam, menggunakan haji hasil serta pelayannya ramah
Lebih aman	Dari segi syariahnya
Menggunakan haji hasil	Sesuai dengan syariah
Lebih aman	Menggunakan haji hasil dan sesuai dengan hukum Islam
Menggunakan haji hasil	segi syariahnya
Untuk keberangkatan haji	Tidak ada riba dan sesuai dengan hukum Islam
Sesuai kebutuhan	Karena bunganya jauh lebih kecil daripada bank konvensional
Sesuai kebutuhan	Pelayanan yang ramah
Lebih aman	Pelayanan ramah
Lebih aman	mudah dan pelayannya ramah
Tidak	Menggunakan haji hasil dan sesuai dengan hukum Islam
Lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan saya	Sesuai dengan hukum Islam
Lebih berkah	Saya milih bank konvensional karena saya tidak tahu bank syariah itu apa
Lebih aman	Tidak ada riba, menggunakan haji hasil dan sesuai dengan syariah Islam
	Pelayannya mudah dan ramah
	Tidak ada riba



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2838/In.28.1/J/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
A. Jamil (Pembimbing 1)
Era Yudistira (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RENI OKTAVIA**
NPM : 1704100237
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2021
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah


Dliyauf Haq, M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 0024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2495/In.28.3/D.1/PP.00.9/9/2020

Metro, 08 September 2020

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Kepala Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Angung Kabupaten Lampung Tengah
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Reni Oktavia
NPM : 1704100237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : SI Perbankan Syariah
Judul : Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah
(Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Angung
Kabupaten Lampung Tengah).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. H. M. Saleh, MA.
NIP. 19650111 199303 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KAMPUNG SULUSUBAN**

Alamat : Jalan Raya Sulusuban Kode Pos 34162

Nomor : 140 / 1457 / SS / X / 2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth :

**Dekan Falkutas Ekonomi dan
Bisnis Islam INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO**

**Di
Tempat**

Berdasarkan Surat yang kami terima dari Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) Nomor : B-2495/In.28.3/D.1/PP.00.9/9/2020 , Perihal Permohonan izin Pra Survey, maka dengan ini Kepala Kampung Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : RENI OKTAVIA
NPM : 1704100237
Falkutas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey di Kampung Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dari bulan Oktober 2020.

Demikian Surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sulusuban, 01 Oktober 2020

P. Kepala Kampung Sulusuban

PURWANTO

NIP. 19690606 200906 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3289/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA SULUSUBAN
KECAMATAN SEPUTIH AGUNG
KABUPATEN L
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3288/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 25 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **RENI OKTAVIA**
NPM : 1704100237
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN L, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3288/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENI OKTAVIA**
NPM : 1704100237
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN L, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN DENGAN PERILAKU DALAM MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DESA SULUSUBAN KECAMATAN SEPUTIH AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1392/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Reni Oktavia
NPM : 1704100237
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100237

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reni Oktavia
NPM : 1704100237
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Hubungan Pemahaman Dengan Perilaku Dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47290; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Reni Oktavia**
NPM : 1704100237

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Fabu/ 19/2020 18		<ul style="list-style-type: none">- jangan memunculkan kesimpulan di LBM.- tambahkan pernyataan / analisis dari peneliti. Apa arah / yg diinginkan peneliti terkait dg penghapian masalah tsb.- perbaiki penelitian relevan sesuai dg arahan.	 ef ef ef

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

Reni Oktavia
NPM. 1704100237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Reni Oktavia**
NPM : 1704100237

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 25/10/20 6		<ul style="list-style-type: none">- permasalahan seperti apa yg akan dibahas sbg penelitian / judul penelitian perlu di bahas.- apakah masyarakat sudah diwawascari sbg hasil prasurey utk mendukung LBM.	 ef ef

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

Reni Oktavia
NPM. 1704100237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.syanah.metro.univ.ac.id E-mail: eyariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Reni Oktavia**
NPM : 1704100237

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 31/12/2020 16		<ul style="list-style-type: none">- terkait dg preferensi & perilaku, indikatornya seperti apa. Gambarkan selintas pd LBM.- utk referensi/footnote, ketika pernyataan berbeda maka footnote jd harus dibuat terpisah.	

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

Reni Oktavia
NPM. 1704100237



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kl.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Reni Oktavia**
NPM : 1704100237

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
Semester/TA : VII/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 18/9/2020		<ul style="list-style-type: none">- Dalam sifat penelitian tambahkan pengertian kualitatif dan deskriptif kualitatif.- Penggunaan teknik sampling harus diperbaiki.- Dalam sumber data primer dan wawancara harus memunculkan nama masyarakat yg akan menjadi responden.- Pada analisis data berikan referensi dan tambahkan implementasinya.	

Dosen Pembimbing II,

Era Yulistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktavia
NPM. 1704100237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Reni Oktavia**
NPM : 1704100237

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 21/10/2020		Acc Bab 1, 2, 3. Lanjutan ke PB! agar bisa di semiratkan.	ef

Dosen Pembimbing II

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs.

Reni Oktavia
NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 Juni 2021	ACC Outline Skripsi	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 22 / - 2021 17	- teori ttg pemahaman semai kan dg keilmuan, misal dari ilmu ekonomi / sosial / lainnya . - pastikan teori yg telah tersaji sudah dilengkap dg indikator sbg alat ukur dlm analisis . Ace pendalaman bab 1, 2, 3. lanjutan ke proses berikutnya	ef ef

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iainm@nictrouniv.ac.id Website : www.febi.nictrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/8 2021	<p>Faktor penerapan & penerapan dari ka. bi literasi digital pada & bi dan keperguruan</p> <p>Tan. feby penerapan penerapan Sumber dan juga hanya satu & bi juga & bi dan antara lain. semua & & bi.</p> <p>Modalitas komunikasi & bi pada dan penerapan internet & bi mengambil penerapan Sumber data primer & bi dalam & bi & bi & bi jika & bi & bi & bi jika & bi & bi & bi & bi</p>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : fcbi.iain@metro.univ.ac.id Website : www.fcbi.metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1/8 2021	Dokumentasi apa & di mana? Ulu data? Data primer & sekunder Kualitas, sumber data manajemen kualitas?	
	20/8 2021	Hal-hal I-3 laporan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

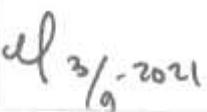
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 21/8 - 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki poin I pd Quisioner sesuai arahan.- Utk skala yg digunakan 3 saja cukup.- Pastikan pertanyaan untuk pemahaman sudah mengcover dari indikatornya.- Tambahkan pertanyaan untuk mewakili dari perilaku.- Pemahaman & perilaku sesuaikan dg pemilihan produk b. Syariah	    
		ACC APD penelitian. Lanjutkan ke PB I	

Dosen Pembimbing II,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,



Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iam@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 Oktober 2021	ACC APD	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 3/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- Keterangan dalam pernyataan pemahaman hilangkan saja- jelaskan tentang hasil dari pemahaman seperti apa, berdasarkan dari hasil jawaban questioner- begitu pula dg yg pratelu.- bisa dilihat dari jawaban responden dlm membantu analisa peneliti.	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/2021 /11	<ul style="list-style-type: none">- Hasil data dari pemahaman dan perilaku dipisah- Jumlah dalam jawaban tabel responden hilangkan saja- Faktor yang mempengaruhi ambil yang paling dominan	  

Dosen Pembimbing II,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,



Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/2021 11	- Dalam Pembahasan fokus pada hasil tentang hubungan pemahaman dengan perilaku - Kesimpulan diperbaiki, cukup 1 paragraf saja dan fokus sesuai hasil penelitian	 

Dosen Pembimbing II,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16/ - 2021 6	ACC bab 4 & 5 lanjutan ke PB I agar dapat mengikuti ujian monagasyah.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Reni Oktavia

NPM. 1704100237



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iainm@metroiv.ac.id Website : www.febi.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Oktavia

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1704100237

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/12 2021	Normasi & Analisa secara parsipatso: utti melihat hubung samalah & petala menulis. masy - alasan menulis harus & cukup jika petal & porsentorly	
	4/12 2021	Soal. Bab I - V lanjut ufin	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Reni Oktavia

NPM. 1704100237

FOTO DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP

Reni Oktavia, dilahirkan di desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 05 Oktober 1999. Anak keempat dari empat bersaudara pasangan Bapak Tukimin dan Ibu Boirah.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut: pada tahun 2005-2011 menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 lulus dari SMA Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi, peneliti menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Hubungan Pemahaman Dengan Perilaku Dalam Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”.